

**PERBEDAAN TINGKAT KEBERHASILAN RECEIVE SERVICE BOLA  
FLOAT DAN TOP SPIN PADA TIM EMPAT BESAR VOLLEYBALL  
WOMEN'S WORLD CUP 2015**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:  
Nur Janah  
NIM. 12602241014

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA  
JURUSAN PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2016**

## **PERSETUJUAN**

Skripsi yang berjudul “Perbedaan Tingkat Keberhasilan *Receive Service* Bola *Float* dan *Top Spin* Pada Tim Empat Besar *Volleyball Women’s World Cup 2015*“ yang disusun oleh Nur Janah, NIM. 12602241014 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 16 Mei 2016  
Pembimbing



SB. Pranatahadi, M. Kes

NIP. 19591103 198502 1 001

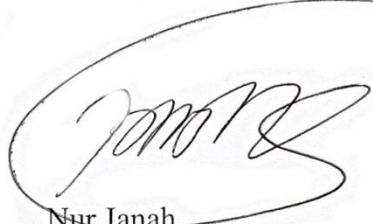
## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Perbedaan Tingkat Keberhasilan *Receive Service* Bola *Float* dan *Top Spin* Pada Tim Empat Besar *Volleyball Women’s World Cup 2015*” yang disusun oleh Nur Janah, Nim. 12602241014, benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 16 Mei 2016

Yang Menyatakan



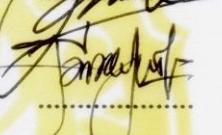
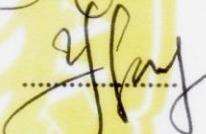
Nur Janah

NIM. 12602241014

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Perbedaan Tingkat Keberhasilan *Receive Service* Bola *Float* dan *Top Spin* Pada Tim Empat Besar *Volleyball Women’s World Cup 2015*” yang disusun oleh Nur Janah, NIM. 12602241014, telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, tanggal 6 Juni 2016 dan dinyatakan lulus.

### DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Sb. Pranatahadi, M. Kes	Ketua		15/2016 6.....
Faidillah Kurniawan, M. Or	Sekretaris Penguji		14/2016 6.....
Danang Wicaksono, M. Or	Penguji Utama		13/2016 6.....
CH. Fajar Sri W., M. Or	Penguji Pendamping		14/2016 6.....

Yogyakarta, Juni 2016  
Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Dekan



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M. Ed  
NIP. 19640707 198812 1 1001

## **MOTTO**

Lakukanlah sekarang, jika hasilnya sekarang maupun nanti tetap sama, maka lakukanlah sekarang. Jangan menunda dan membuang waktu dengan hasil yang sama.

(penulis)

Fokuslah pada dirimu, jangan sibuk melihat perkembangan orang lain yang hanya membuatmu ketakutan. Itu akan memperparah ketertinggalanmu.

(penulis)

Kita hidup dari mimpi, kita bertahan hidup dari proses mewujudkan impian itu. Kuatkan keyakinan, doa, dan usaha untuk mewujudkan impian.

(penulis)

## PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini saya persembahkan untuk:

- ❖ Negara yang telah memberikan kesempatan melanjutkan pendidikan ke bangku kuliah Strata 1. Terimakasih banyak atas program beasiswa bidikmisi. Program beasiswa bidikmisi ini, saya yakin akan merubah Indonesia menjadi negara yang maju.
- ❖ Orang tuaku tercinta, Ibu Sukani sebagai pejuang hidupku dan keluarga. Ibu yang selalu mendoakanku. Aku bisa merasakan kasih sayangmu yang luar biasa. Terimakasih ibu, sulit merangkaikan kata-kata terindah untukmu, kasihmu tak hanya sekedar kata-kata. Aku akan selalu berjuang untuk keindahan masa depan kita.
- ❖ Untuk ke tujuh kakak perempuanku terimakasih dukungan dan doanya. Untuk kakakku yang satu-satunya laki-laki sekaligus berperan ayah untukku, terimakasih atas semua dukungannya. Kita adalah generasi perubahan bagi keluarga besar kita.
- ❖ Untuk *my true friend* Sri Rahayu Nasution yang tak pernah meninggalkanku dan selalu mengajarkan dan mengingatkanku ke hal-hal positif. Terimakasih *my true friend*, sampai jumpa dimasa depan kita yang sukses.
- ❖ Terimakasih banyak mbak Greysa yang meminjamkan laptopnya dua bulan, Rifki Rahman yang mengajarkan SPSS 20, mbak Rizka Pramesti, S. KG yang selalu memberikan ilmu-ilmu baru serta menghiburku dalam kegalauan, mas Harun, S. Or. kakak laki-laki kedua yang selalu memberikan petuah-petuahnya, Ranintya Meikahani yang selalu memberikan dukungan walaupun dari jauh, teman-teman kos yang saling mendukung dan teman-teman perjuangan PKO A 2012 istimewa yang mengisi hari-hari selama empat tahun terakhir ini.
- ❖ Almamaterku PKO FIK UNY, aku bangga menjadi lulusan PKO.

**PERBEDAAN TINGKAT KEBERHASILAN *RECEIVE SERVICE BOLA  
FLOAT DAN TOP SPIN* PADA TIM EMPAT BESAR VOLLEYBALL  
WOMEN'S WORLD CUP 2015**

Oleh:  
**Nur Janah**  
**12602241014**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan tingkat keberhasilan *receive service* bola *float* dan *top spin* pada tim empat besar *volleyball women's world cup 2015*.

Penelitian ini merupakan penelitian diskriptif persentase. Penelitian ini menggunakan metode survei dan pengamatan oleh *judge*. Populasi dalam penelitian ini peserta *volleyball women's world cup 2015*. Sampel diambil menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu tim empat besar *volleyball women's world cup 2015*. Instrumen yang digunakan berupa indikator keberhasilan *receive service*. Data yang diperoleh dalam penelitian ini diolah menjadi data kuantitatif yaitu persentase.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat 1051 *receive service* dari enam pertandingan. Persentase keberhasilan *receive service* bola *float* berhasil 643 (62,98%) dan bola *float* gagal 378 (37,02%), sedangkan persentase keberhasilan *receive service* bola *top spin* berhasil 20 (66,67%) dan bola *top spin* gagal 10 (33,33%). Perbedaan tingkat keberhasilan *receive service* bola *float* dan *top spin* yaitu keberhasilan *receive service* bola *float* lebih kecil dari *receive service* bola *float* dan kegagalan *receive service* bola *top spin* lebih besar dari kegagalan *receive service* bola *float*. Jadi, *service* bola *float* dalam pertandingan bola voli putri lebih efektif daripada *service* bola *top spin*.

Kata Kunci: Tingkat Keberhasilan, *Receive Service*, Bola *Float*, Bola *Top Spin*

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah S.W.T, karena atas kasih dan rahmat-Nya sehingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Perbedaan Tingkat Keberhasilan *Receive Service* Bola *Float* dan *Top Spin* Pada Tim Empat Besar *Volleyball Women’s World Cup 2015*” dapat diselesaikan dengan lancar.

Selesainya penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini disampaikan ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat.

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M. Ed. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Ibu CH. Fajar Sriwahyuniati, M. Or. Ketua Jurusan PKL Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta dan penasehat akademik yang telah ikhlas memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya untuk selalu memperhatikan perkembangan prestasi akademik.
4. Bapak Sb. Pranatahadi, M. Kes, Pembimbing skripsi sekaligus orang tua yang telah sabar dalam menuntun untuk pemahaman dan penyelesaian skripsi ini serta selalu memberikan pemahaman tentang pengembangan diri.

5. Seluruh dosen dan staf jurusan PKL yang telah memberikan ilmu dan informasi yang bermanfaat
6. Teman-teman PKL 2012, terimakasih kebersamaanya, maaf bila banyak salah.
7. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih belum sempurna, baik penyusunannya maupun penyajiannya disebabkan oleh keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, segala bentuk masukan yang membangun sangat penulis harapkan baik itu dari segi metodologi maupun teori yang digunakan untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 16 Mei 2016

Penulis

A handwritten signature in black ink, enclosed in an oval. The signature appears to read "J. M. N."

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>ABSTRAK .....</b>	vii
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	viii
<b>DAFTAR ISI.....</b>	x
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	1
A.    Latar Belakang Masalah .....	1
B.    Identifikasi Masalah .....	6
C.    Pembatasan Masalah .....	7
D.    Rumusan Masalah .....	7
E.    Tujuan Penelitian.....	7
F.    Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	9
A.    Permainan Bola Voli .....	9
1. Pengertian Permainan Bola Voli .....	9
2. Nilai yang Terkandung dalam Permainan Bola Voli .....	10
B.    Teknik Bermain Bola Voli .....	10
C.    Service Bola <i>Float</i> dan <i>Top Spin</i> Bola Voli .....	14
1. <i>Service Bola Float</i> .....	14
2. <i>Service Bola Top Spin</i> .....	20
D. <i>Receive Service</i> dalam Permainan Bola Voli .....	24
E.    Perbedaan <i>Receive Service</i> Bola <i>Float</i> dan <i>Top Spin</i> .....	31
F.    Keberhasilan <i>Receive Service</i> .....	37
G. <i>Volleyball Women's World Cup 2015</i> .....	39
H.    Penelitian yang Relevan.....	40
I.    Kerangka Berpikir.....	41
J.    Pertanyaan Peneliti.....	43
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	45
A.    Desain Penelitian.....	45
B.    Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	45
C.    Populasi dan Sampel Penelitian .....	48
D.    Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	50
E.    Teknik Analisis Data.....	52
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	55
A.    Deskripsi Data Penelitian .....	55
B.    Hasil Analisis Data Penelitian.....	55
1. Hasil Pengamatan <i>Service</i> .....	56
2. Hasil Pengamatan Keberhasilan <i>Receive Service</i> .....	65
C.    Pembahasan Hasil Penelitian .....	73

<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	77
A.    Kesimpulan.....	77
B.    Implikasi Hasil Penelitian .....	78
C.    Keterbatasan Penelitian .....	78
D.    Saran .....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	81
<b>LAMPIRAN .....</b>	82

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Peraturan Pertandingan ( <i>TOSS</i> ) .....	38
Tabel 2. Indikator Penskoran Tingkat Keberhasilan <i>Receive Service</i> .....	51
Tabel 3. Data Hasil Pertandingan Serbia vs. Cina .....	56
Tabel 4. Persentase <i>Service</i> dalam Pertandingan Serbia vs. Cina.....	57
Tabel 5. Data Hasil Pertandingan USA vs. Cina .....	58
Tabel 6. Persentase <i>Service</i> dalam Pertandingan USA vs. Cina.....	58
Tabel 7. Data Hasil Pertandingan Russia vs. Cina.....	59
Tabel 8. Persentase <i>Service</i> dalam Pertandingan Russia vs. Cina .....	60
Tabel 9. Data Hasil Pertandingan Russia vs. USA .....	61
Tabel 10. Persentase <i>Service</i> dalam Pertandingan Russia vs. USA .....	61
Tabel 11. Data Hasil Pertandingan Russia vs. Serbia .....	62
Tabel 12. Persentase <i>Service</i> dalam Pertandingan Russia vs. Serbia.....	63
Tabel 13. Data Hasil Pertandingan Serbia vs. USA.....	64
Tabel 14. Persentase <i>Service</i> Pertandingan Serbia vs. USA .....	64
Tabel 15. Persentase <i>Receive Service</i> Pertandingan Serbia vs. Cina .....	66
Tabel 16. Persentase <i>Receive Service</i> Pertandingan USA vs. Cina .....	67
Tabel 17. Persentase <i>Receive Service</i> Pertandingan Russia vs. Cina.....	68
Tabel 18. Persentase <i>Receive Service</i> Pertandingan Russia vs. USA .....	69
Tabel 19. Persentase <i>Receive Service</i> Pertandingan Russia vs. Serbia.....	70
Tabel 20. Persentase <i>Receive Service</i> Pertandingan Serbia vs. USA.....	72

## DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. <i>Backline Float Serve</i> .....	15
Gambar 2. <i>Distance Float Serve</i> .....	16
Gambar 3. <i>Jump Float Serve</i> .....	18
Gambar 4. <i>Jump Spin Power Serve</i> .....	21
Gambar 5. <i>Jump Spin Power Control Serve</i> .....	23
Gambar 6. <i>Overhand Reception</i> .....	25
Gambar 7. <i>Low Reception</i> .....	27
Gambar 8. <i>Forward Sprawl Reception</i> .....	28
Gambar 9. <i>High Side Reception</i> .....	30
Gambar 10. Awalan Menerima <i>Service Bola Float</i> .....	32
Gambar 11. Awalan Menerima <i>Service Bola Top Spin</i> .....	35
Gambar 12. Peringkat Empat Besar <i>Volleyball Women's World Cup 2015</i> .....	49
Gambar 13. Diagram Pie Persentase <i>Service Serbia vs. Cina</i> .....	57
Gambar 14. Diagram Pie Persentase <i>Service USA vs. Cina</i> .....	59
Gambar 15. Diagram Pie Persentase <i>Service Russia vs. Cina</i> .....	60
Gambar 16. Diagram Pie Persentase <i>Service Russia vs. USA</i> .....	62
Gambar 17. Diagram Pie Persentase <i>Service Russia vs. Serbia</i> .....	63
Gambar 18. Diagram Pie Persentase <i>Service Serbia vs. USA</i> .....	65
Gambar 19. Diagram Pie Persentase <i>Receive Service Serbia vs. Cina</i> .....	67
Gambar 20. Diagram Pie Persentase <i>Receive Service USA vs. Cina</i> .....	68
Gambar 21. Diagram Pie Persentase <i>Receive Service Russia vs. Cina</i> .....	69

Gambar 22. Diagram Pie Persentase <i>Receive Service</i> Russia vs. USA .....	70
Gambar 23. Diagram Pie Persentase <i>Receive Service</i> Russia vs. Serbia .....	71
Gambar 24. Diagram Pie Persentase <i>Receive Service</i> Serbia vs. USA .....	72

## **DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
Lampiran 1. Surat Persetujuan <i>Expert Judgement</i> .....	83
Lampiran 2. Surat Penugasan <i>Judge</i> .....	84
Lampiran 3. Pedoman Pengambilan Data.....	86
Lampiran 4. Hasil Pengamatan <i>Judge 1</i> .....	87
Lampiran 5. Hasil Pengamatan <i>Judge 2</i> .....	93
Lampiran 6. Hasil Reliabilitas Pengamatan <i>Judge 1</i> dan <i>Judge 2</i> .....	99

## **BAB 1** **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Bola voli adalah salah satu olahraga kompetitif dan rekreasi yang paling populer di dunia. Di Indonesia permainan bola voli merupakan olahraga banyak digemari oleh masyarakat. Terbukti banyaknya kejuaraan-kejuaraan yang diselenggarakan, dari kejuaraan antar kampung, kejuaran resmi nasional, maupun tingkat internasional. Berdasarkan *Federation International Volley Ball* (FIVB) pada Oktober 2015, prestasi bola voli di Indonesia saat ini menempati peringkat 3 di kawasan Asia Tenggara, di bawah Filipina dan Thailand, sedangkan ditingkat dunia menempati urutan ke-73 untuk bola voli putri senior dan peringkat 52 bola voli putra. Hal ini menunjukkan prestasi bola voli putri Indonesia di Asia Tenggara menjadi olahraga potensial di even internasional.

Prestasi bola voli putri Asia pada akhir agenda kejuaraan FIVB pada bulan Oktober 2015 cukup diperhitungkan. Tim bola voli Cina menempati peringkat ke dua, Jepang peringkat ke lima, Korea Selatan peringkat sembilan, dan Thailand menempati peringkat tigabelas dunia. Namun, prestasi bola voli putra Asia, tidak begitu terlihat di tingkat dunia, hanya tim Jepang yang masuk enambelas besar yaitu diperingkat empatbelas.

Perbedaan prestasi antara putra dan putri Asia kemungkinan disebabkan beberapa faktor, yaitu postur tubuh, tinggi net yang berbeda, kondisi fisik antara putra dan putri. Perbedaan postur tubuh atlet putra Asia di bawah rata-rata atlet Eropa yang mencapai dua meter lebih, dan rata-rata postur tubuh atlet putri Asia hampir sama dengan atlet putri Eropa, dari postur tubuh atlet putri Asia mampu bersaing dengan atlet Eropa. Kondisi fisik atlet putra, memiliki *power* tinggi dan mempunyai tinggi blok lebih tinggi di atas net, sehingga tidak memungkinkan bermain cepat, dibanding atlet putri yang memiliki tinggi blok di atas net lebih pendek, dan permainan putri menjadi seharusnya lebih cepat.

Pada pertandingan tingkat tinggi bola voli putra penggunaan *service* bola *top spin (jumping service)* lebih dominan, karena atlet putra memiliki *power* yang lebih tinggi sehingga dapat menghasilkan laju bola lebih cepat, dan juga raihan bola lebih tinggi, sehingga hasil pukulan mempunyai lintasan lebih tinggi dari net. Hal demikian, berbanding terbalik dengan atlet putri. Atlet putri mempunyai *power* lebih kecil dibanding atlet putra, dan tinggi raihan bola lebih pendek, sehingga kemungkinan keberhasilan *jumping service* rendah, walaupun tinggi net putri lebih rendah dari tinggi net putra. Pendapat ini diperkuat oleh penelitian dari U.S.A *Volleyball* (2009) yang dikutip oleh Javier Pena Lopes (2013: 4) bahwa perbedaan dalam kinerja *service* ini lebih dari kemungkinan karena perbedaan fisik antara laki-laki dan perempuan, serta persyaratan untuk pelaksanaan efektivitas *jumping service* yaitu kecepatan lengan, kecepatan pendekatan, lemparan dan konsistensi yang tinggi, kontrol

bola secara keseluruhan dan puncak penampilan terbaik. Pada pertandingan bola voli putri dunia, sepintas tidak banyak menggunakan *jumping service*, hampir keseluruhan pemain menggunakan *float service* di setiap pertandingan. Hal ini telah dibuktikan oleh Quiroga, García-Manso, Rodríguez-Ruiz, Sarmiento, De Saa, & Moreno (2010) yang dikutip oleh Javier Pena Lopes (2013: 3) bahwa empat puluh delapan koma enam persen melakukan *service float* dilaksanakan dalam dua C.E.V. berturut-turut pada *Women's Final Four*, 23,9% *jump top spin service* dan hanya 17% *jump float service*.

Penggunaan teknik *service* sangat menentukan jalannya permainan dan strategi defensif dari tim *server*. Ada beberapa jenis teknik *service* yaitu *underhand service*, *service* mengambang (*float service*), *jumping service* (Nuril Ahmadi, 2007: 20). Pemilihan teknik *service* merupakan salah satu strategi *service* berdasarkan blok dan defensif strategi tim. Hal ini juga diperkuat oleh Papageorgiou dan Spitzley (2003) yang dikutip oleh Javier Pena Lopes (2013: 5) bahwa tujuan dari strategi *service* adalah untuk memungkinkan pembentukan blok ganda, sehingga meningkatkan kemungkinan pertahanan tim untuk melanjutkan permainan. Maka keberhasilan tim bola voli untuk kemenangan ditentukan dari kemampuan strategi setiap individu dan kerja tim yang baik.

Pertandingan bola voli pada saat ini, dominan pada *service* bola *float* dan *top spin*. *Service* bola *float* ialah *service* yang mengasilkan bola yang mengambang dan tanpa putaran sehingga prediksi bola sangat sulit untuk diperkirakan. Jalannya bola yang mengambang dan bisa bergerak kanan kiri

dengan tenang dapat menyulitkan penerima *service*. Hal ini, dijabarkan oleh Nuril Ahmadi (2007: 21) bahwa keuntungan *service* mengambang adalah bola sulit diterima oleh pemain karena bola tidak bergerak dalam satu lintasan, dan jalannya bola tidak teratur. *Float service* dapat juga dilakukan dengan meloncat, yaitu melambungkan bola tidak terlalu tinggi dengan dua tangan serta diikut loncat satu kaki dan pergelangan tangan dikunci lurus saat perkenaan bola.

Adapun *service* bola *top spin* adalah teknik *service* yang mempunyai kelebihan bola bergerak dan jatuh dengan cepat, ini dikarenakan bola memiliki putaran penuh dari hasil lecutan pergelangan tangan. *Jumping service* adalah teknik *service* dengan cara melambungkan bola setinggi kurang lebih 3 meter agak ke depan badan, memukul bola pada ketinggian seperti itu melakukan gerakan smash (Nuril Ahmadi, 2007: 21-22). Hasil bola *jumping service* biasanya sangat keras dan putaran kencang (*top spin*). Kecepatan Putaran bola dapat membentuk arah dan lintasan yang *ajeg*, sehingga jatuhnya bola mudah ditebak. Menurut Strohmeyer (1988) yang dikutip oleh Javier Pena Lopes (2013: 4) beberapa faktor lain yang relevan dari kinerja *jumping service* adalah tindakan melompat memungkinkan layanan pada sudut lintasan yang lebih rendah dari sekitar enam derajat di atas horisontal net untuk *jumping service*, dibandingkan dengan 13 derajat di atas horisontal net untuk *float service*. Kelemahan dari *jumping service* seperti dijelaskan Nuril Ahmadi (2007: 22) yaitu bola melayang dengan stabil, sulit untuk dilakukan, dan tingkat konsisten lebih rendah. Kunci dalam menerima *top spin* adalah tangan yang kuat untuk

menahan lajunya bola dan sedikit ditarik ke dalam. Teknik *jumping service* bisa menghasilkan bola *top spin* yang kencang, berbeda halnya dengan teknik *jumping float service* memiliki hasil bola tanpa putaran lebih sempurna. *Jumping float service* adalah teknik *float service* ditambah dengan melompat, dengan awalan melambungkan bola tidak terlalu tinggi sebagaimana cara melakukan teknik *jumping service*.

*Service* merupakan serangan awal, sehingga *service* yang baik yaitu *service* yang menyulitkan lawan dalam menyusun serangan dan tidak bisa diterima lawan atau langsung memberikan poin (*service ace*). Menurut Quiroga, García-Manso, Rodríguez-Ruiz, Sarmiento, De Saa, & Moreno (2010) yang dikutip oleh Javier Pena Lopes (2013: 3) manfaat dari *service* tidak hanya didasarkan pada kemungkinan mencetak nilai, tetapi juga pada mempengaruhi bermain serangan balik oleh lawan. Usaha untuk memperoleh perpindahan *service* diperlukannya pertahanan menerima *service* (*receive service*) yang sempurna. Hal ini dikuatkan pendapat Barbara L. V. (2004: 35) bahwa pentingnya menerima *service* adalah titik awal dari usaha tim untuk memperoleh perpindahan bola. Keberhasilan *receive service* mempengaruhi taktik penyerangan, serta mempermudah pengumpulan (*setter*) mempasing bola menjadi serangan untuk mematikan lawan. Pada tim bola voli tingkat tinggi tentunya memiliki keterampilan yang sempurna.

Dari latar belakang di atas, pengalaman peneliti saat magang melatih bola voli di klub Yuso Sleman Yogyakarta bahwa pelatih memberikan *drill* latihan *receive service* bola *float* daripada bola *top spin* sehingga secara tidak

langsung *service* bola *float* merupakan teknik *service* yang diwaspadai oleh atlet putri. Pada penelitian ini, peneliti memilih kejuaraan dunia *volleyball women's world cup 2015* sebagai subjek penelitian. Dalam pertandingan *volleyball women's world cup 2015* menggunakan *float service* sangat dominan, dan tidak banyak menggunakan *jumping service*, sehingga apakah memang *jumping service* tidak efektif untuk putri. Maka perlu adanya suatu penelitian tentang penggunaan *service* dan *receive service*. Penelitian ini akan difokuskan pada Perbedaan Tingkat Keberhasilan *Receive Service Bola Float* dan *Top Spin* Pada Tim Empat Besar *Volleyball Women's World Cup 2015*.

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Adanya perbedaan prestasi bola voli putri Asia dan prestasi putra Asia ditingkat dunia.
2. Penggunaan *service* bola *top spin* terutama *jumping service* pada atlet putra lebih dominan dari atlet putri.
3. Penggunaan *service* bola *top spin* terutama *jumping service* pada atlet putri hanya sedikit.
4. Belum diketahui keberhasilan *jumping service* untuk atlet putri.
5. Belum diketahui keberhasilan *float service* untuk atlet putri.
6. Belum diketahui perbedaan *receive service* bola *float* dan *top spin*.
7. Belum diketahui keberhasilan *receive service* bola *float* dan *top spin*
8. Seberapa tinggi kemampuan tim empat besar pada *Volleyball Women's World Cup 2015* dalam melakukan *receive service* bola *float* dan *top spin*.

### **C. Batasan Masalah**

Mengingat banyaknya masalah di atas, agar penelitian lebih akurat dan mendalam, maka permasalahan dibatasi pada “Perbedaan Tingkat Keberhasilan *Receive Service* Bola *Float* Dan *Top Spin* Pada Tim Empat Besar *Volleyball Women’s World Cup 2015*”.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah yang diuraikan di atas, maka masalah dapat dirumuskan, sebagai berikut:

1. Berapa persen tingkat keberhasilan *receive service* bola *float* Pada Tim Empat Besar *Volleyball Women’s World Cup 2015*?
2. Berapa persen tingkat keberhasilan *receive service* bola *top spin* Pada Tim Empat Besar *Volleyball Women’s World Cup 2015*?
3. Bagaimana Perbedaan Tingkat Keberhasilan *Receive Service* Bola *Float* dan *Top Spin* Pada Tim Empat Besar *Volleyball Women’s World Cup 2015*?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Mengetahui jumlah persentase *service* bola *float* Pada Tim Empat Besar *Volleyball Women’s World Cup 2015*.
2. Mengetahui jumlah persentase *service* bola *top spin* Pada Tim Empat Besar *Volleyball Women’s World Cup 2015*.

3. Mengetahui tingkat keberhasilan *receive service* bola *float* Pada Tim Empat Besar *Volleyball Women's World Cup* 2015.
4. Mengetahui tingkat keberhasilan *receive service* bola *top spin* Pada Tim Empat Besar *Volleyball Women's World Cup* 2015.
5. Mengetahui Perbedaan Tingkat Keberhasilan *Receive Service* Bola *Float* dan *Top Spin* Pada Tim Empat Besar *Volleyball Women's World Cup* 2015.

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat diadakan penelitian Perbedaan Tingkat Keberhasilan *Receive Service* Bola *Float* dan *Top Spin* Pada Tim Empat Besar *Volleyball Women's World Cup 2015* yaitu:

1. Bagi Para Pelatih mampu menerapkan strategi permainan dengan memilih macam teknik *service* dan *receive service* yang sesuai.
2. Bagi atlet:
  - a. Atlet memahami teknik *service* yang dipilih, agar mendalami sehingga tercapai kefektifan, efisien latihan maupun pertandingan.
  - b. Atlet dapat mengerti pentingnya latihan teknik *service* untuk keberhasilan dalam latihan maupun pertandingan.
  - c. Atlet dapat mengerti perbedaan dalam *receive service* bola *float* dan *top spin*.
3. Bagi peneliti:
  - a. Menambah wawasan tentang permainan bola voli hingga tingkat dunia.
  - b. Meningkatkan ketajaman dalam menganalisis pertandingan.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Permainan Bola Voli**

##### **1. Pengertian Permainan Bola Voli**

Bola voli merupakan olahraga permainan yang sudah berkembang dan banyak digemari oleh masyarakat di Indonesia. Bola voli adalah salah satu olahraga yang kompetitif dan rekreasi yang paling sukses dan populer di dunia. Bola voli adalah olahraga permainan yang dalam pelaksanaannya bola dipantulkan sebelum bola menyentuh tanah. Menurut *official F.I.V.B volleyball rules 2015-2016* (2014: 7) “*volleyball is a sport played by two teams on a playing court divided by a net*”, yang memiliki arti bahwa bola voli adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim dalam setiap lapangan dengan dipisahkan oleh sebuah net. Jadi, inti dalam permainan bola voli ialah persaingan antara dua tim untuk mempertahankan bola tetap diudara dengan cara memantulkan bola ke udara dan menyebrangkan bola ke daerah lawan berbentuk serangan.

Memvoli atau memantulkan bola merupakan karakteristik permainan bola voli. Permainan bola voli dilakukan dengan memainkan bola atau memantulkan bola sebanyak-banyaknya tiga kali, pantulan bola yang ketiga harus diseberangkan ke daerah permainan lawan. Menurut Amung Ma'mum dan Toto Subroto (2001: 43) bahwa, “Dalam permainan bola voli, bola dimainkan sebanyak-banyaknya tiga sentuhan dalam lapangan sendiri dan mengusahakan bola hasil sentuhan itu diseberangkan ke lapangan lawan

melewati jaring masuk sesulit mungkin". Tujuan dari permainan bola voli itu sendiri adalah mengirimkan bola melewati net agar jatuh pada daerah lawan, dan mencegah usaha yang sama dari lawan.

## **2. Nilai yang Terkandung dalam Permainan Bola Voli**

Menurut Herry Koesyanto (2003: 8) bahwa, "dengan bermain bola voli akan berkembang secara baik unsur-unsur daya pikir kemampuan dan perasaan. Selain itu, kepribadian juga dapat berkembang dengan baik terutama kontrol pribadi, disiplin, kerjasama, dan rasa tanggung jawab terhadap apa yang diperbuatnya". Pendapat lain dikemukakan Amung Ma'mum dan Toto Subroto (2001: 41-42) nilai-nilai yang terkandung dalam permainan bola voli meliputi: "(1) Nilai sosial, (2) Nilai kompetitif, (3) Kebugaran fisik, (4) Keterampilan berpikir, (5) Kestabilan emosi, dan (6) Tertib hukum dan aturan".

Jadi, dalam sebuah permainan bola voli memberikan dampak positif terhadap pelaku permainan bola voli itu sendiri. Permainan tim yang mampu membentuk karakter setiap individu atupun dalam satu tim.

## **B. Teknik Bermain Bola Voli**

Setiap pemain bola voli harus menguasai teknik-teknik bermain bola voli. Sunardi (2000: 16) menyatakan, "Teknik dasar bola voli harus betul-betul dipelajari terlebih dahulu guna dapat mengembangkan mutu permainan bola voli". Menurut Muhamajir (2006: 23), "Teknik dalam permainan bola voli dapat diartikan sebagai cara memainkan bola dengan efisien dan efektif sesuai dengan peraturan permainan yang berlaku untuk mencapai suatu hasil yang

optimal". Teknik dikatakan baik apabila dari segi anatomis, fisiologis dan kinesiologis terpenuhi persyaratannya. Apabila diterapkan pencapaian prestasi maksimal untuk menganalisa gerakan teknik, umumnya para pelatih dapat mengoreksi dan memperbaiki. Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa teknik adalah suatu proses melahirkan keaktifan jasmani dan pembuktian suatu praktek dengan sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas yang pasti dalam suatu cabang olahraga, dalam hal ini adalah permainan bola voli.

Kegunaan penguasaan teknik pada cabang olahraga yaitu, 1) Efisien dan efektif untuk mencapai prestasi maksimal, 2) Untuk mencegah dan mengurangi cidera, 3) Untuk menambah macam-macam teknik atlet pada saat pertandingan, 4) Atlet akan lebih optimis dalam memasuki arena pertandingan.

Agar dapat bermain bola voli dengan baik, seorang atlet harus benar-benar dapat menguasai teknik dasar dengan baik. Penguasaan teknik dasar dengan sempurna diperlukan latihan secara *continue*. Dalam permainan bola voli ada berbagai macam teknik dasar yang harus dikuasai oleh setiap atlet diantaranya:

### **1. *Service***

*Service* dalam permainan bola voli merupakan serangan awal dalam suatu permainan, dengan pelaksanaannya dibelakang garis belakang (Sugiyanto, 2000: 18). Permainan bola voli yang diperlihatkan oleh para pemain kelas dunia adalah *service* yang mempunyai berbagai macam variasi. Adapun teknik tersebut antara lain: (1) *jumping service*, yaitu

*service* memukul bola di udara dengan meloncat; (2) *float service*, yaitu *service* dengan perkenaan pukulan tepat di tengah jari jari bola.

Saat melakukan *service*, dua hal yang harus diperhatikan yaitu bola harus masuk ke dalam lapangan lawan, dan bola sulit diterima oleh lawan atau langsung mematikan lawan. Melakukan *service* juga ada taktik dari setiap atlet, seperti yang diutarakan Nuril Ahmadi (2007: 42) yaitu (1) Mengarahkan bola *service* pada lawan yang memiliki penguasaan teknik pasing yang lemah, (2) Mengarahkan bola *service* ke tempat kosong dilapangan lawan, (3) Menggunakan *float service*, serta menggunakan variasi *service* yang lainnya, (4) Mengarahkan *service* ke pemain yang sedang bergerak, (5) Mengarahkan *service* pada pemain yang baru masuk mengantikan teman seregunya atau pemain yang baru melakukan kesalahan untuk regunya, (6) Mengarahkan ke sasaran sisi sudut yang sukar diterima oleh penerima *service* agar hasil bola sulit untuk diumpan, (7) Perhatikan dan perhitungkan juga arah angin, sinar matahari/lampu, dan waktu pemukulan setelah tanda peluit dari wasit. Jadi, setiap akan melakukan *service*, pemain sudah memiliki strategi serangan dan pertahanan menerima serangan dari tim penerima *service*.

## 2. Pasing

Pasing adalah pengoperan bola kepada teman sendiri. Pasing juga merupakan langkah awal untuk menyusun serangan kepada tim lawan. Seperti yang dikemukakan oleh Herry Koesyanto (2003: 22) bahwa “Pasing

adalah mengoperkan bola kepada teman sendiri dalam satu regu dengan suatu teknik tertentu sebagai langkah awal dalam menyusun pola serangan kepada regu lawan”. Pasing dibedakan menjadi dua jenis yaitu pasing atas dan pasing bawah. Penggunaan pasing tergantung pada tinggi rendahnya bola dan kecepatan bola yang dapat mempengaruhi hasil pasing tersebut.

### **3. Set-up/Umpan**

Umpan adalah penyajian bola kepada teman satu tim yang diharapkan bola tersebut dapat di smash untuk menghasilkan angka. Umpan juga bisa dilakukan dengan pasing atas atau pasing bawah. Umpan akan lebih efektif jika dilakukan dengan pasing atas karena lintasan bola akan lebih akurat sesuai dengan keinginan *set-uper*.

### **4. Smash**

Smash adalah salah satu teknik pada cabang olahraga bola voli yang paling menarik, teknik ini menjadikan permainan bola voli lebih indah untuk ditonton. Smash adalah teknik memukul bola ke bawah dengan melompat dengan tujuan melewati halangan (net) ke lapangan lawan untuk mencetak angka.

### **5. Blok/Bendungan**

Blok adalah benteng pertahanan untuk menahan serangan lawan, dalam hal ini adalah smash. Blok adalah teknik bola voli dengan tingkat

keberhasilannya sangat kecil, karena spiker lawan akan mengendalikan arah bola untuk menghindari blok. Teknik blok tingkat tinggi sekelas pemain dunia, blok akan menjadi senjata yang digunakan untuk mencetak angka jika blok dikoordinir dengan benar.

### **C. Service Bola *Float* dan *Top Spin* Bola Voli**

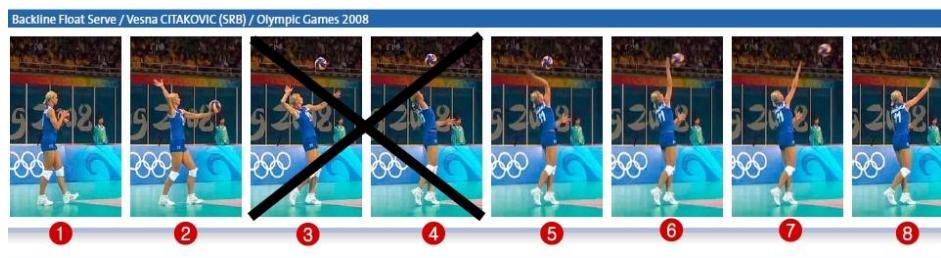
Permainan bola voli akan berjalan dengan dimulainya *service* dari salah satu tim. *Service* pada permainan bola voli pada era sekarang ini, para atlet menggunakan beberapa teknik, yaitu *service* bola *float* (*float service*) dan *Service* bola *top spin* (*jumping service*):

#### **1. Service Bola *Float***

*Service* bola *float* adalah *service* yang menghasilkan bola tanpa putaran, bola mengambang atau mengapung. Penggunaan *float service* mempunyai kelebihan seperti bola sulit diterima oleh pemain karena tidak bergerak dalam satu lintasan, arah bola tidak teratur, gerakan bola melayang ke kiri kanan atau ke atas bawah sehingga arah datangnya bola sulit diprediksi pemain lawan. Kelemahan dari *float service* yaitu tidak bertenaga, terkadang bola bergerak terlalu ke atas sehingga keluar lapangan. (Nuril Ahmadi, 2007: 21)

Adapun pelaksanaannya terbagi menjadi *backline float serve*, *distance float serve*, dan *jump float serve*:

### a. Backline Float Serve



**Gambar 1.** *Backline Float Serve/Vesna Citakovic (RUS)/Olympic Games 2008.* ([http://www.fivb.org/EN/Technical-Coach/Technical\\_ePosters\\_W\\_1Serving.asp](http://www.fivb.org/EN/Technical-Coach/Technical_ePosters_W_1Serving.asp))

Tahap Pelaksanaan *backline float serve* sebagai berikut:

Tahap 1-4 pendekatan posisi sebelum kontak dengan bola

- 1) Sikap awal yaitu konsisten dalam menyiapkan posisi badan seperti pinggul dan bahu. Membentuk sudut untuk menargetkan arah.
- 2) Tumpuan badan dari kaki kanan melangkah kecil ke depan dengan kaki kiri, pandangan fokus pada bola.
- 3) Bagian belakang kaki kanan menyeret untuk mengunci pinggul, siku lengan diangkat sehingga di atas bahu.
- 4) Bola dilambung tangan kiri, dengan posisi tangan menunjuk bola sebagai penghubung. Pinggul dan bahu memutar menjadi sudut untuk menargetkan, diikuti siku dan tangan yang terbuka.

Tahapan 5-6 kontak dengan bola:

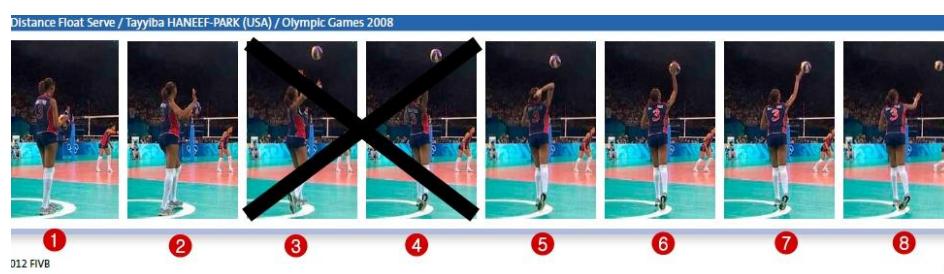
- 5) Pada pergelangan tangan harus dikunci saat kontak dengan bola, dengan mempertimbangkan ketinggian yang tepat.

- 6) Posisi lengan memukul lurus dan tepat dengan ketinggian bola tetap sama hingga akhir kontak dengan tangan, bersamaan itu kembali kaki diseret maju dengan bola sejalan bahu memukul bola.

Tahapan 7-8 gerakan lanjutan setelah kontak dengan bola:

- 7) Tangan tetap dalam keadaan tinggi lurus dengan telapak tangan terbuka untuk menargetkan hasil akhir *service*, kaki kembali mendekati kaki terdepan.
- 8) Jari-jari kaki, pinggul, bahu dan telapak tangan menghadap ke arah sasaran. Setelah pemain bergerak ke posisi defensif dalam permainan.

#### *b. Distance Float Serve*



**Gambar 2.** *Distance Float Serve/Tayyiba Haneef-Park (USA)/Olympic Games 2008.* ([http://www.fivb.org/EN/Technical-Coach/Technical\\_ePosters\\_W\\_2Serving.asp](http://www.fivb.org/EN/Technical-Coach/Technical_ePosters_W_2Serving.asp))

Tahap pelaksanaan *distance float serve* sebagai berikut:

Tahap 1-4 pendekatan posisi sebelum kontak dengan bola

- 1) Sikap awal yaitu konsisten dalam menyiapkan posisi badan seperti pinggul dan bahu. Membentuk persegi untuk menargetkan arah.

- 2) Tumpuan badan dari kaki kanan melangkah kecil ke depan dengan kaki kiri, pandangan fokus pada bola.
- 3) Bagian belakang kaki kanan menyeret untuk mengunci pinggul, siku lengan diangkat sehingga di atas bahu.
- 4) Bola dilambung tangan kiri, dengan posisi tangan menunjuk bola sebagai penghubung. Pinggul dan bahu memutar menjadi sudut untuk menargetkan, diikuti siku dan tangan yang terbuka.
  - a) Tergantung pada kekuatan tubuh bagian atas, seorang pemain juga harus meningkatkan intensitas dan kecepatan lengan dan aksi loncatan ketika kontak dengan bola.
  - b) Karena jarak yang lebih besar, titik kontak untuk seorang pemain yang baik yaitu kembali pada bagian bahu dan bola yang ditargetkan menyebrangkan bola lebih lanjut di atas net karena jarak yang jauh.

Tahapan 5-6 adalah saat kontak dengan bola:

- 5) Pada pergelangan tangan harus dikunci saat kontak dengan bola, ketinggian yang tepat.
- 6) Posisi lengan memukul lurus dan tepat dengan ketinggian bola tetap sama hingga akhir kontak dengan tangan, bersamaan itu kembali kaki diseret maju dengan bola sejalan bahu memukul bola.

Tahapan 7-8 adalah gerakan lanjutan setelah kontak dengan bola:

- 7) Tangan tetap dalam keadaan tinggi lurus dengan telapak tangan terbuka untuk menargetkan hasil akhir *service*, kaki kembali mendekati kaki terdepan.
- 8) Jari-jari kaki, pinggul, bahu dan telapak tangan menghadap ke arah sasaran. Setelah pemain bergerak ke posisi defensif dalam permainan.

### *c. Jump Float Serve*



**Gambar 3.** *Jump Float Serve (one leg takeoff)/Saori KIMURA (JPN)/Olympic Games 2008. ([http://www.fivb.org/EN/Technical-Coach/Technical\\_ePosters\\_W\\_3Serving.asp](http://www.fivb.org/EN/Technical-Coach/Technical_ePosters_W_3Serving.asp))*

Tahap pelaksanaan *jump float serve* sebagai berikut:

Tahap 1-4 pendekatan posisi sebelum kontak dengan bola

- 1) Persiapan *service*: bola ditangan kiri, memulai cukup dengan membuat persiapan tiga langkah.
- 2) Pendekatan pada sudut 45 derajat mulai dari pertama dengan kaki kiri, memindahkan berat badan dari kaki kanan ke kaki kiri.

- 3) Langkah kedua dengan kaki kanan melangkah, lengan pemukul mempersiapkan untuk pindah ke posisi sasaran kontak bola.
- 4) Kaki kiri menjadi langkah *take-off*, mata terfokus pada bola yang dilempar rendah dengan tangan kiri. Tubuh melayang ke depan dengan rotasi dari kaki kiri dan tangan pemukul bergerak ke titik di, atau di atas bahu. (melompat dengan memungkinkan kedua kaki).

Tahapan 5-6 kontak dengan bola:

- 5) Kontak bola pada saat di udara yaitu dengan tangan terbuka dan pergelangan tangan “kencang/tegangkan”, setelah kaki kiri mendorong ke depan menjaga kestabilan badan saat di udara.
- 6) Perkenaan kontak bola berada di depan, dan sejalan dengan pukulan dari bahu. Idealnya, ada sebuah garis lurus dari titik kontak bola melalui bahu ke pinggul. Menurunkan kaki kanan dengan punggung tetap lurus.

Tahapan 7-8 gerakan lanjutan setelah kontak dengan bola:

- 7) Pinggul, bahu, dan lengan memukul dengan memutar ke arah yang *serve*.
- 8) Pendaratan yang seimbang yaitu dengan kaki kanan di depan kaki kiri dan siap untuk melangkah ke lapangan permainan.

*Float service* memiliki beberapa cara yang dibedakan setiap melakukannya. Pada *backline float serve* adalah teknik *float service* dilakukan dengan persiapan *service* dekat dari garis belakang lapangan. Saat

memukul bola tidak dengan kecepatan tinggi, sebab memukul bola dengan kecepatan tinggi akan menghasilkan bola *out*.

*Distance float serve* adalah teknik *float service* dilakukan dengan awalan persiapan *service* jauh dari garis belakang lapangan. Kecepatan tinggi saat memukul sangat diperlukan, jika kecepatannya kurang maka bola akan tersangkut net atau tidak memasuki daerah lawan. Dengan demikian, persiapan *float service* yang dilakukan jauh dari garis belakang menghasilkan kualitas *float* yang sangat baik.

*Jump float serve* adalah teknik *float service* dilakukan dengan melompat dan lambungan bola yang tidak terlalu tinggi. *Jump float serve* mempunyai kelebihan titik pukul bola lebih tinggi sehingga gerak bola tidak harus naik dulu menjelang melewati net. Meskipun *Jump float serve* memukulnya dekat garis belakang dengan kecepatan tinggi, masih memungkinkan masuk daerah lawan, dengan demikian kualitas *float* lebih tinggi.

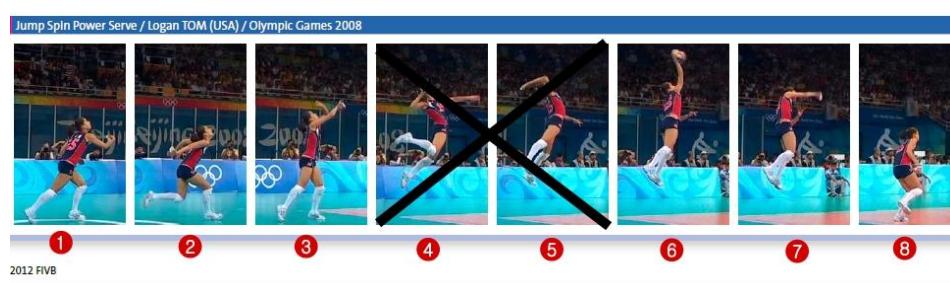
Melihat beberapa cara melakukan *float service*, diperlukannya pengontrolan dalam memberikan kecepatan saat mengeksekusi bola sehingga dapat menghasilkan *service* yang sempurna.

## 2. Servis Bola *Top Spin (Jumping Service)*

*Service* bola *top spin* adalah *service* yang menghasilkan bola berputar kencang. *Service* bola *top spin* yang sering digunakan yaitu dengan melompat (*jumping service*). *Jumping service* mempunyai kelebihan yaitu

bola bergerak dan jatuh dengan cepat, sulit dalam mengontrol bola. Kelemahannya adalah bola melayang dengan stabil, sulit untuk dilakukan, dan tingkat keajegannya lebih rendah. (Nuril Ahmadi, 2007: 22). Organisasi bola voli dunia (FIVB) membagi jenis *jumping service*, seperti *Jump spin power serve*, *Jump spin power control serve*.

#### **a. *Jump Spin Power Serve***



**Gambar 4.** *Jump Spin Power Serve/Logan TOM (USA)/Olympic Games 2008.* ([http://www.fivb.org/EN/Technical-Coach/Technical\\_ePosters\\_W\\_4Serving.asp](http://www.fivb.org/EN/Technical-Coach/Technical_ePosters_W_4Serving.asp))

Tahap pelaksanaan *jump spin power serve* sebagai berikut:

Tahap 1-4 pendekatan posisi sebelum kontak dengan bola

- 1) Titik berat badan pada kaki belakang, tangan kanan melempar bola dengan ditambahnya gerakan gulungan dari jari.
- 2) Seperti dalam melakukan smash, bola dilempar ke depan 2-3 meter, kaki kiri membentuk sudut, persiapan pendekatan untuk menjaga posisi bola berada pada di depan atas bahu.
- 3) Ini diikuti dengan melangkah lagi dengan tepat, sama dengan saat melakukan smash.

4) Pada kaki kiri menutup dekat dengan kaki kanan, diantara kaki ada jarak sehingga momentum ke depan dan ditambah rotasi pinggul. Maju pada saat melayang dan putaran pinggul memberikan tambahan kecepatan bola.

Tahapan 5-6 kontak dengan bola:

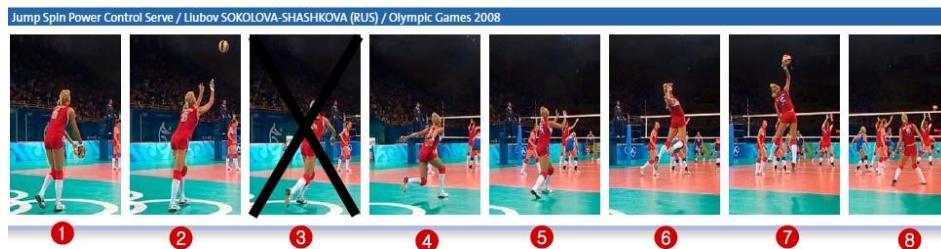
- 5) Memcoba selalu membuat garis lurus dengan bola, lengan, bahu, pinggul dan kaki.
- 6) Hanya sebelum kontak dengan bola, ada posisi melentingkan kebelakang dengan lutut ditekuk. Lutut diluruskan dan tubuh melayang ke depan untuk menambah kecepatan ke titik kontak untuk *service*.

Tahapan 7-8 gerakan lanjutan setelah kontak dengan bola:

- 7) Kontak dengan bola dibuat oleh lengan yaitu melalui sepanjang pinggul kanan.
- 8) Mengikuti gerak lanjut ke depan dengan kedua kaki mendarat di daerah lapangan dan mencoba untuk bersiap-siap melakukan defensif.

Tujuan penggunaan teknik ini selama pertandingan yaitu untuk variasi *service* dan berbagai *receive serve*, dan memberikan keuntungan pada tim melalui kecepatan dan putaran yang dihasilkan oleh *service* yang kencang.

### **b. Jump Spin Power Control Serve**



**Gambar 5.** *Jump Spin Power Control Serve / Liubov Sukolova-Shashkova (Rus) / Olympi Game 2008. ([http://www.fivb.org/EN/Technical-Coach/Technical\\_ePosters\\_W\\_5Serving.asp](http://www.fivb.org/EN/Technical-Coach/Technical_ePosters_W_5Serving.asp))*

Tahap pelaksanaan *jump spin power control serve* sebagai berikut:

Tahap 1-4 pendekatan posisi sebelum kontak dengan bola

- 1) Titik berat badan pada kaki belakang, tangan kanan melempar bola dengan ditambahnya gerakan gulungan dari jari.
- 2) Seperti dalam melakukan smash, bola dilempar ke depan 2-3 meter, kaki kiri membentuk sudut, persiapan pendekatan untuk menjaga posisi bola berada pada di depan atas bahu.
- 3) Ini diikuti dengan melangkah lagi dengan tepat, sama dengan saat melakukan smash.
- 4) Pada kaki kiri menutup dekat dengan kaki kanan, diantara kaki ada jarak. Maju pada saat melayang dan putaran pinggul memberikan tambahan kecepatan bola.

Tahapan 5-6 kontak dengan bola:

- 5) Lengan ditarik kembali untuk membuat rotasi dari pinggul dan daerah bahu.

- 6) Titik kontak pada bahu dapat berbeda karena tergantung pada daerah penempatan. *Service* pendek ataupun panjang dan lintasan lurus ataupun menyilang.

Tahapan 7-8 gerakan lanjutan setelah kontak dengan bola:

- 7) Kontak dengan bola dibuat oleh lengan yaitu melalui sepanjang pinggul kanan.
- 8) Mengikuti gerak lanjut ke depan dengan kedua kaki mendarat di daerah lapangan dan mencoba untuk bersiap-siap melakukan defensif. Penggunaan *service* ini dalam pertandingan yaitu untuk memanfaatkan *service* bola *top spin* tetapi penempatan *service* dan penggunaan berbagai sisi atas, kanan dan sisi kiri beputar lebih penting daripada memberikan kecepatan tinggi dan saat yang bersamaan menempatkan bola hingga lawan kesulitan.

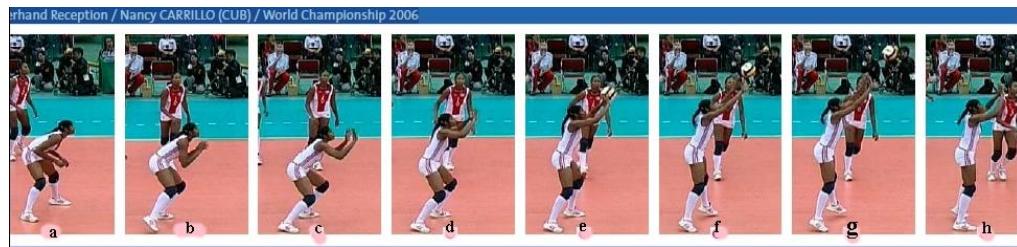
Dari kedua *service power* tersebut, memiliki kelebihan pada putaran bola yang sangat kencang sehingga waktu titik tempuh dari tangan pemukul sampai lengan penerima *service* akan sangat pendek dan susah untuk mengontrol bolanya. Penerima *service* biasanya terkejut ketika tangan membentur bola, apalagi untuk pemain yang belum mempunyai ketegaran tinggi dalam menghadapi bola kencang.

#### **D. *Receive Service* dalam Permainan Bola Voli**

Teknik *receive service* saat permainan juga berkembang, dimana banyaknya strategi lawan untuk melakukan *service* sehingga banyak terdapat

teknik baru, seperti yang dianalisa dari pertandingan dunia. Beberapa teknik *receive service* yang sering dilakukan sebagai berikut:

### 1. *Overhand Reception*



**Gambar. 6 Overhand Reception/Nancy CARRILLO (CUB)/World Championship 2006. ([http://www.fivb.org/EN/Technical-Coach/Technical\\_ePosters\\_W\\_1Passing.asp](http://www.fivb.org/EN/Technical-Coach/Technical_ePosters_W_1Passing.asp))**

Tahap pelaksanaan *overhand reception* sebagai berikut:

Tahapan a-d pendekatan pada posisi sebelum kontak bola

- a. Posisi siap (dapat menyesuaikan lebih dekat atau tergantung pada gaya *server* dan memperkirakan lintasan dari *service* lawan). Pandangan fokus pada arah dan lintasan dari datangnya bola.
- b. Bergerak di belakang bola untuk mendapatkan posisi dengan stabil.
- c. Angkat tangan dengan cepat di depan dahi dengan cenderung pada bahu, dan kembali sejalan dengan niatan mengarahkan bola ke arah *setter* (pengumpan).
- d. Tumpuan kaki berganti dari belakang telah ke depan untuk mendapatkan posisi yang stabil.

Tahapan e-f kontak dengan bola:

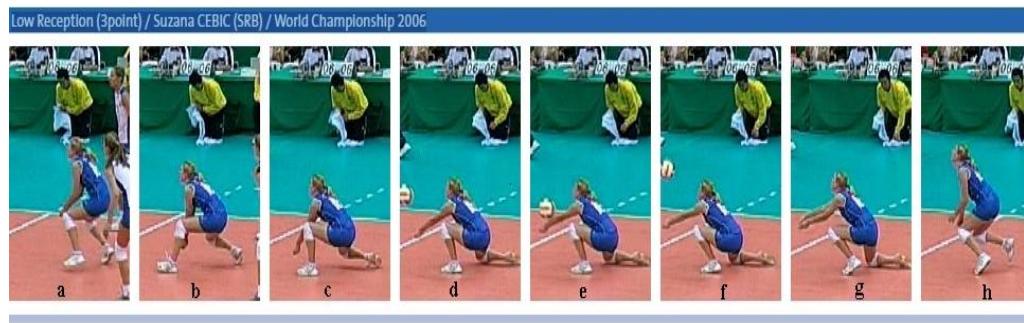
- e. Posisi tangan sedikit lebih dekat dari posisi awal, siku ke dalam daripada melebar, dan bergerak ke datangnya bola dengan tubuh.
- f. Pada saat kontak bola, jari menyebar dan kepala atau bahu menghadap ke arah sasaran, dan pergelangan tangan seharusnya selalu rapat tidak longgar.

Tahapan g-h gerakan lanjutan setelah kontak dengan bola:

- g. Kaki bergerak ke bola dengan tangan dan lengan bergerak dengan sudut lebih rendah, ke belakang membungkuk, yang lainnya menciptakan arah sasaran.
- h. Gerak lanjutan tangan melalui arah dari target dan lintasan bola, biasanya lebih rendah tergantung dari kekuatan *server*. Pemain kemudian bergerak ke selanjutnya atau melakukan serangan.

Untuk atlet bola voli muda (usia 14-15 tahun) mungkin akan lebih baik untuk “tenaga” mereka menggunakan pasing bawah dalam menerima *service*, karena untuk belajar bagaimana menggerakkan kaki mereka untuk mendapatkan bola di belakang. Jika ini adalah keterampilan yang terlalu awal, akan ada kecenderungan tidak bergerak untuk memindahkan kaki dan mencapai batasan pergerakan tubuh.

## 2. Low Reception



**Gambar 7.** *Low Reception (3point)/Suzana CEBIC (SRB)/World Championship 2006. ([http://www.fivb.org/EN/Technical-Coach/Technical\\_ePosters\\_W\\_2Passing.asp](http://www.fivb.org/EN/Technical-Coach/Technical_ePosters_W_2Passing.asp))*

Tahap pelaksanaan *low reception* sebagai berikut:

Tahapan a-d pendekatan pada posisi sebelum kontak bola

- a. Pemain melakukan langkah ke depan dengan salah satu kaki, tergantng pada sudut penerimaan *service* untuk *setter* (pengumpulan). Pemain pada keadaan seperti ini bergerak maju dengan ujung kaki.
- b. Pindah berat badan ke atas lutut kanan dan kaki kiri di belakang mulai di geser ke bawah tubuh.
- c. Sebelum kontak bola, posisi lengan berada diantara kaki, dengan lutut kiri, pergelangan kaki dan kaki kanan membangun fondasi yang kuat.
- d. Diantara kontaknya bola, biasanya depan tubuh berada titik rendah, hingga mendekati lantai. Kaki belakang sebagai landasan dengan lutut dan pergelangan kaki, yang lainnya terbeokkan ke samping atau di bawah melangkah (ke depan). Posisi pemain seperti duduk bahkan dapat

menyentuh lantai tetapi yang sering terjadi ialah posisi kaki sedikit ke atas.

Tahapan e-f kontak dengan bola

- e. Titik kontak bola adalah tepat diantara atas pergelangan tangan dan pada lengan bawah. Lengan, pergelangan tangan dan bahu membuat arah sasaran bola untuk posisi *setter* bersama net. Dagu tetap netral seluruhnya dan tumpuan pada di atas pergelangan kaki kiri.
- f. Bola meninggalkan lengan, pandangan penerima *service* mengikuti lintasan bola untuk *setter*.

Tahapan g-h gerakan lanjutan setelah kontak dengan bola:

- g. Pemain menurunkan pusat grafitasi atau tumpuannya, kontak pada lapangan dan mulai bergerak maju berikut dengan pinggul dan kaki.
- h. Pemain mulai berdiri dan melakukan gerak lanjut untuk membantu pertahanan ataupun serangan.

### ***3. Forward Sprawl Reception***



**Gambar 8. Forward Sprawl Reception/Suhong ZHOU (CHN)/World Championship 2006. ([http://www.fivb.org/EN/Technical-Coach/Technical\\_ePosters\\_W\\_4Passing.asp](http://www.fivb.org/EN/Technical-Coach/Technical_ePosters_W_4Passing.asp))**

Tahap pelaksanaan *forward sprawl reception* sebagai berikut:

Tahapan a-d pendekatan pada posisi sebelum kontak bola

- a. Pemain bergerak untuk menerima bola dengan lintasan yang lebih rendah yang ada di depan tubuh.
- b. Mampu menjaga posisi bola diantara kaki, kontak bola harus di depan pemain sehingga pemain menurunkan tubuh, sampai melakukan posisi dada menyelam atau posisi meluncur.
- c. Pemain tetap rendah dan mendorong dengan kedua kaki, kadang-kadang juga mendorong lutut, untuk mendapatkan kontak dengan dua tangan.
- d. Sedikit gerakan dari pergelangan tangan, lengan atau bahu. Mungkin diperlukan untuk membuat sudut kontak ke arah *setter*.

Tahapan e-f kontak dengan bola

- e. Titik kontak bola di atas pergelangan tangan dan masih di area lengan bawah. Jika diperlukan bagian belakang tangan dapat menjadi titik kontak.
- f. Dikedua lutut pemain, atau bahkan kadang-kadang lutut mereka tidak menyentuh lantai dan bergerak meluas penuh untuk segera lengan kontak dengan bola sebelum lengan sampai lantai lapangan (*sliding*). Mendarat ke depan, lengan membantu untuk menguatkan tubuh pada saat kontak dengan lantai.

Tahapan g-h gerakan lanjutan setelah kontak dengan bola

- g. Setelah bola melambung, bagian lutut, paha, lengan dan dada berakhir jatuh di lapangan.
- h. Kembali kaki bisa menekuk, pada saat lutut mendarat yaitu untuk membuat lebih banyak bagian tubuh menyentuh lantai pada saat bersamaan, sehingga mendapat tekanan dari belakang tubuh biasanya meluncur sedikit ke depan setelah kontak bola, untuk menciptakan putaran bawah pada bola.

Penggunaan teknik ini selama pertandingan untuk menerima bola *service* yang lebih rendah atau gerakan defensif, dimana pemain menemukan bola lebih rendah daripada yang diharapkan.

#### **4. *High Side Reception***



**Gambar 9.** *High Side Reception/Juan LI (CHN)/Olympic Games 2008.*  
*([http://www.fivb.org/ENTechnical-Coach/ Technical\\_ePosters\\_W\\_5Passing.asp](http://www.fivb.org/ENTechnical-Coach/ Technical_ePosters_W_5Passing.asp))*

Tahap pelaksanaan *side reception* sebagai berikut:

Tahapan a-d pendekatan pada posisi sebelum kontak bola

- a. Posisi siap (pandangan fokus pada *server* dan bola).

- b. Bergerak kemana bola akan jatuh dan mendapatkannya untuk dipasing.
- c. Gerakan bahu memutar ke samping dan sedikit berdiri tegak untuk menurunkan pusat grafitasi sehingga kontak di bawah bahu tinggi.
- d. Saat kontak bola, memiliki sudut yang memungkinkan untuk melambung sampai ke *setter* tanpa menekuk siku.

Tahapan e-f kontak dengan bola

- e. Ambil bola di luar tubuh (samping) dan ketika bergerak ke kiri penurunan bahu kanan dan sebaliknya ketika ke sisi kanan. Fokus pada kontak bola dengan dagu posisi netral. Gerakan tangan sedikit mendorong saat kontak bola, dengan masih memegang bentuk tangan, lengan bahu saat pasing. Saat kontak bola dari badan dan di bawah bahu, bola harus memiliki lintasan lebih tinggi sehingga sudut arah tepat dapat dibentuk.
- f. Sementara bergerak ke sisi kaki terdepan, diarahkan ke sasaran, dengan lutut ditekuk dan kaki belakang lurus yang diseret sepanjang lantai, di bagian dalam kaki (masih menciptakan saat pada kontak dengan lantai).

Tahapan g-h gerakan lanjutan setelah kontak dengan bola:

- g. Tahan sudut kemiringan badan ke target menggunakan bahu untuk membuat sudut, lengan dan kaki bertindak sebagai tempat penyesuaian. Bergerak setelah melewati bola dan kemudian mengikuti gerakan selanjutnya untuk melakukan serangan ataupun menutup/menjaga bola.

## **E. Perbedaan *Receive Service* Bola *Float* dan *Top Spin***

Pemaian bola voli selalu diawali dengan *service*, dari pihak lawan menerima *service* (*receive service*) dengan pasing atas maupun pasing bawah. Menurut Don Shondell 2002 yang dikutip oleh Danang wicaksono (2012:40. Vol 8) tujuan dari *receive serve* adalah untuk mengarahkan bola secara akurat ke pengumpulan sehingga pengumpulan akan memiliki waktu untuk masuk di bawah bola dan memiliki pilihan untuk menetapkan ke salah satu penyerang. *Receive service* merupakan salah satu teknik yang sangat penting karena mempengaruhi jalannya *set-uper* dan serangan. *Receive service* adalah aplikasi dari teknik pasing bawah dan pasing atas, dimana dalam penggunaannya kondisional dengan keadaan bola *service* lawan. Dalam permainan bola voli *service* mempunyai 2 karakter bola seperti yang dijabarkan Danang Wicaksono (2012:40-45. Vol 8) yaitu bola *float* (tanpa putaran) dan *top spin* (putaran cepat).

### **1. Teknik Dasar *Receive Service* untuk Bola *Float***



**Gambar 10.** Awalan Menerima *Service* Bola *Float* (Sumber: Dokumentasi Pribadi Peneliti)

Tahap pelaksanaan terbagi dalam beberapa tahap yaitu:

Tahap awal

- a. Perhatian kepada *server* (orang yang melakukan *service*)

Pandangan, konsentrasi dan fokus kepada orang yang melakukan *service*. Penerima *service* lebih awal harus memprediksi jenis servis apa yang akan dilakukan oleh *server*. Langkah pertama ini sangat penting karena pengamatan pertama yang dilakukan kepada pelaku *service* akan menentukan sikap awal dari penerima *service*.

- b. Tangan siap dengan siku lurus (tidak ditekuk)

*Server* harus secepat mungkin mengambil sikap sesuai dengan jenis servis yang dilakukan oleh *server*. Tangan lengan harus disiapkan dengan lurus ke bawah (siku tidak ditekuk) apabila akan megambil bola *service* dengan jenis *service* bola tanpa putaran (*float service*). Tangan disatukan dengan memposisikan kedua ibu jari sejajar dan lurus ke bawah.

- c. Lutut ditekuk, badan merendah dan condong ke depan.

Antisipatif dengan cara lutut ditekuk merupakan cara cepat bergerak ke depan untuk menjangkau datangnya bola dan badan rendah condong ke depan adalah suatu sikap untuk pergerakan mengambil bola dan mempasing bola ke pengumpulan.

- d. Kaki sedikit depan belakang dan selebar bahu.

Kaki diposisikan depan belakang selebar bahu, agar anggota badan atas lebih stabil dan anggota badan bawah mudah untuk bergerak. Telapak kaki tidak secara keseluruhan menginjak di lantai, akan tetapi tumit sedikit diangkat agar membantu mempermudah pergerakan saat bergerak mencari dan menyambut datangnya bola dari *server*.

- e. Siap bergerak mencari arah datangnya bola dengan tangan tetap lurus ke bawah (siku tidak ditekuk).

Sikap-sikap di atas dipertahankan, dan kaki siap bergerak mencari tempat dimana nanti bola akan jatuh. Kaki harus aktif agar tangan dapat menguasai bola dengan baik, untuk menerima *service* usahakan yang aktif mencari bola adalah langkah kaki, agar tangan bisa mengambil bola di depan badan.

Tahap Pelaksanaan

- a. Saat perkenaan lengan dengan bola

kaki siap depan belakang selebar bahu. Penerima *service* pada waktu menerima *service* harus memposisikan kaki sebagai pondasi yang kuat, karena akan membantu anggota badan atas menjadi lebih stabil pada waktu melakukan pasing untuk menerima *service*, sehingga bola akan terkontrol dan terarah dengan baik ke sasaran.

- b. Menganyunkan lengan.

Kedua lengan dari sikap lurus di bawah diayunkan untuk mempasing bola. Gerakan dari pangkal pada persendian bahu (*articulation humeri*), sedangkan persendian siku (*articulation cubiti*) tetap dalam posisi lurus atau terfiksasi. Gerakan mengayun hanya dilakukan satu kali gerakan yang selaras atau tidak terpotong.

c. Perkenaan dengan bola

Perkenaan dengan bola tepat di bagian yang terdatar dikedua lengan bawah dan tepat di depan badan. Letak perkenaan bola dengan kedua lengan bawah harus setepat mungkin yaitu pada bagian yang terdatar dikedua lengan bawah dan tepat di depan badan. Bidang tersebut harus membentuk bidang datar dan kuat, agar dapat memantulkan bola dengan baik. Ayunan diberikan untuk menyambut datangnya bola dari *serve*. Kuat tidaknya ayunan disesuaikan dengan kekuatan datangnya bola dari *serve* pada saat perkenaan ini pandangan harus fokus pada bola.

Tahapan Akhiran

a. Pandangan mengikuti arah bola

Konsentrasi dan fokus setelah bola berhasil diterima tetap ke arah bola. Pandangan tertuju ke bola dan pemain harus lekas mempersepsikan gerakan apa yang harus dilakukan atau bergerak siap melaksanakan gerak berikutnya sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan.

b. Berat badan berpindah ke depan.

Berat badan berpindah ke depan sehingga kaki akan mudah melaksanakan gerakan karena titik berat badan ada di luar bidang tumpu. Badan dalam keadaan labil sehingga akan mempermudah kaki untuk melakukan gerakan.

c. Melangkahkan kaki mengikuti laju bola dan siap untuk melaksanakan gerakan selanjutnya.

Sikap kedua di atas memberikan gambaran bahwa berat badan berpindah ke depan, sehingga tubuh akan labil. Kelabilan tubuh tersebut akan diantisipasi dengan membuat titik berat badan berada di dalam bidang tumpu, dengan cara melangkahkan kaki ke depan sehingga titik berat badan akan berada di dalam bidang tumpu lagi.

## 2. Teknik Dasar *Receive Service* untuk Bola *Top Spin* (Putaran)



**Gambar 11.** Awalan Menerima *Service* Bola *Top Spin* (Sumber: Dokumentasi Pribadi Peneliti)

Tahap pelaksanaan terbagi dalam beberapa tahap yaitu:

### Tahap Awalan

- a. Perhatian dan konsentrasi pada orang yang melakukan *service*.  
Pandangan, konsentrasi dan fokus pada orang yang melakukan *service*. Penerima *service* lebih awal harus memprediksi jenis *service* apa yang akan dilakukan kepada pelaku *service* akan menentukan sikap awal dari penerima *service*.
- b. Tangan siap di depan dada dengan siku ditekuk.  
Penerima *service* menentukan sikap awal yang akan digunakan berdasarkan hasil pengamatan awal. Pelaku *service* akan melakukan *service* loncat dengan pukulan *top spin*, maka penerima *service* harus siap dengan tangan di depan dada, siku ditekuk. Sikap ini seperti sikap pada teknik bertahan menerima smash (*defence smash*).
- c. Lutut ditekuk, badan merendah dan condong ke depan.  
Badan antisipatif dengan menekuk lutut dan badan dicondongkan ke depan. Badan agar mudah bergerak dengan cepat untuk menjangkau bola dari hasil *service*. Badan merendah supaya nanti pergerakan dapat mengambil bola dan mempasing bola melambung sehingga pengumpulan akan lebih mudah mengejar dan mengumpulkan bola untuk melakukan penyerangan.
- d. Kaki depan belakang selebar bahu.

Kaki diposisikan depan belakang selebar bahu agar anggota badan atas lebih stabil dan anggota badan bawah mudah untuk bergerak dalam menyambut datangnya bola *service*.

- e. Siap bergerak mencari arah datangnya bola dengan siku ditekuk dan tangan siap di depan dada.

Sikap-sikap di atas dipertahankan dan kaki siap bergerak mencari tempat dimana nantinya bola akan jatuh. Kaki harus aktif agar tangan dapat menguasai bola dengan baik. Penerimaan *service* keaktifan pergerakan kaki sangat penting dalam mencari daerah jatuhnya bola, agar tangan bisa mengambil bola di depan badan. Tumit kaki tidak seluruhnya menempel di lantai, agar pergerakan kaki lebih ringan dan cepat.

#### Tahap Pelaksanaan

- a. Saat perkenaan kaki siap dengan belakang selebar bahu.

Penerimaan *service* pada waktu menerima *service* harus memposisikan kaki sebagai pondasi yang kuat. Kaki sebagai pondasi yang kuat akan membantu anggota badan atas menjadi lebih stabil pada waktu melakukan pasing untuk menerima *service*, sehingga bola akan terkontrol dan terarah dengan baik ke sasaran.

- b. Meluruskan siku untuk menerima bola *jump serve (top spin)*.

Menjelang perkenaan dengan bola, siku yang ditekuk diluruskan tepat depan badan. Ayunan lengan bisa dilakukan maupun tidak, tergantung dengan kecepatan datangnya bola. Bola hasil *service* yang datang dengan putaran (*top spin*) yang cepat dan kencang membutuhkan peredaman agar bola bisa dilambungkan dan dikuasai dengan baik oleh pengumpan. Bola yang datang dengan putaran (*top spin*) yang lemah membutuhkan ayunan agar dapat diarahkan tepat ke pengumpan.

- c. Perkenaan dengan bola

Perkenaan bola tepat di bagian yang terdapat di kedua lengan bawah dan tepat di depan badan. Letak perkenaan bola dengan kedua lengan bawah harus setepat mungkin. Ketepatan perkenaan akan menghasilkan pantulan yang jauh lebih terkontrol karena mengenai bidang yang datar dan kuat. Bidang tersebut harus membentuk bidang yang datar dan kuat agar dapat memantulkan bola dengan baik.

#### Tahap Akhiran

- a. Pandangan mengikuti arah bola.

Konsentrasi dan fokus setelah bola berhasil diterima tetap ke arah bola. Pandangan tertuju ke bola dan pemain harus lekas mempersepsikan gerakan apa yang harus dilakukan atau bergerak siap melaksanakan gerak berikutnya sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan.

- b. Berat badan pindah ke depan.

Berat badan berpindah ke depan sehingga kaki akan mudah melaksanakan gerakan karena titik berat badan ada di luar bidang

tumpu. Badan dalam keadaan labil sehingga akan mempermudah kaki untuk melakukan gerakan.

- c. Melangkahkan kaki mengikuti laju bola dan siap untuk melaksanakan gerakan selanjutnya.

Sikap kedua di atas memberikan gambaran bahwa berat badan berpindah ke depan, sehingga tubuh akan labil. Kelabilan tubuh tersebut akan diantisipasi dengan membuat titik berat badan berada di dalam bidang tumpu, dengan cara melangkahkan kaki ke depan sehingga titik berat badan akan berada di dalam bidang tumpu lagi. Proses seperti ini dilakukan secara berulang sehingga pemain akan mudah bergerak dan antisipatif.

Unsur yang mempengaruhi suatu keberhasilan dalam melakukan *receive service* pada bola *float* ataupun *top spin* adalah sikap awal, antisipasi datangnya bola dan pergerakan kaki dalam menjemput bola untuk dipasing ke pengumpulan. Untuk bola *float* memerlukan ayunan yang lembut, karena itu sikap awal untuk siap mengayun harus selalu dipertahankan dalam keadaan apapun. Ketika bergerak ke kanan kiri, depan belakang sikap akan mengayun harus dipertahankan. Menerima/mempasing bola *top spin* sikap awal tidak seperti pada menerima bola *float*, karena tidak perlu ayunan, cukup ditahan, bahkan jika perlu sedikit ditarik sesuai arah bola.

Untuk permainan bola voli putra, *jumping service* biasanya sangat keras sehingga cukup sulit untuk dipasing. Oleh karena itu *jumping service* menjadi andalan atlet putra tingkat dunia. Untuk putri, karena tidak memiliki *power* sebesar putra, maka *float service* akan menjadi andalan.

## **F. Keberhasilan *Receive Service***

Keberhasilan *receive service* sering diukur dengan *judged*, bagaimana hasilnya? apakah dengan leluasa dapat diumpulkan oleh *set-uper*. Dalam suatu

undian menjelang pertandingan untuk tim tingkat tinggi, wasit akan menawarkan *receive service* atau pilih tempat. Hal ini menurut FIVB dalam *official volleyball rules 2015-2016* menyebutkan:

Tabel 1. Peraturan Pertandingan (*TOSS*)

7.1	<b><i>THE TOSS</i></b>	
	<i>Before the match, the 1 referee carries out a toss to decide upon the first service and the sides of the court in the first set.</i>	12.1.1
	<i>If a deciding set is to be played, a new toss will be carried out.</i>	6.3.2
7.1.1	<i>The toss is taken in the presence of the two team captains.</i>	5.1
7.1.2	<i>The winner of the toss choose: EITHER</i>	12.1.1
7.1.2. 1	<i>the right to serve or to receive the service, OR</i>	
7.1.2. 2	<i>the side of the court. the losser takes the remaining choice.</i>	

Peraturan tos di atas menjelaskan bahwa menjelang pertandingan wasit 1 melakukan undian untuk memutuskan membuka *service* pertama dan tempat pada set pertama. Lemparan undian dilakukan di depan kedua kapten tim. Pemenang undian salah satunya memiliki hak memilih *service* atau terima *service* (*receive service*) atau pilih tempat. Dalam pertandingan tingkat dunia, para atlet sudah memiliki keterampilan yang sempurna sehingga pertimbangan memilih unggul di depan sangat menentukan kesuksesan memimpin poin. Menurut Hughes dan Daniel (2004) yang dikutip oleh Javier Pena Lopes (2013: 80) bahwa tim tingkat tinggi secara signifikan lebih baik dalam *service* dan *receive service* dari standar tim tingkat rendah, maka untuk awal permainan *receive service* akan selalu dipilih karena akan segera dapat menyerang dan mendapatkan poin. Menurut Don Shondell 2002 yang dikutip

Danang Wicaksono (2012: 40. Vol 8) di dalam permainan bola voli poin terbanyak ditentukan atau diperoleh dari: (a) *serve ace*, (b) serangan dari penerima servis, (c) Keberhasilan dari blok, (d) Transisi (bertahan menerima serangan dan menghasilkan poin dari serangan balik). Pada poin b menyebutkan “serangan dari penerima *service*” yaitu dengan maksud bahwa pihak tim memilih *receive service*, diharapkan akan mendapatkan peluang untuk menyerang dan mendapatkan poin terlebih dahulu. Dengan demikian, pada penelitian ini keberhasilan *receive service* akan dinilai dengan keberhasilan mendapatkan poin. Hal ini dikarenakan semakin tinggi tingkat tim, semakin sedikit kemungkinan kesalahan sendiri selama pertandingan (Palao, Santos, & Urena, 2004) yang dikutip oleh Javier Pena Lopes (2013: 6) dan juga pernyataan yang mencakup *receive service*.

#### **G. *Volleyball Women’s World Cup2015***

*Volleyball World Cup* yaitu piala dunia bola voli wanita dan pria yang diselenggarakan empat tahun sekali, dan sebagai babak penyisihan untuk olimpiade. *Volleyball World Cup* diikuti duabelas tim terbaik dari seluruh dunia, terdapat 66 pertandingan, dengan permainan setiap tim saling bertemu, dan untuk dua tim peringkat atas lolos ke olimpiade. Pertama kali piala dunia *Volleyball World Cup* diselenggarakan pada tahun 2003 di Jepang.

*Volleyball Women’s World Cup 2015* merupakan piala dunia bola voli wanita oleh FIVB, yang telah berlangsung dari 22 Agustus-6 September 2015. Para pemenang dan runner-up di kompetisi *Volleyball Women’s World Cup*

2015 ini akan lolos ke Rio Olimpiade 2016. Pertandingan *Volleyball Women's World Cup 2015* dikuasai Cina sebagai juaranya, dan Serbia menempati runner-up.

## **H. Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang relevan merupakan penelitian yang dilakukan oleh Hisom Prastyo dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul "Analisis *Receive Serve* Pada Final Kompetisi Bola Voli Proliga dan Livoli Tahun 2009". Adapun Hasil Penelitian yaitu efektivitas pasing *float service*, pasing baik sekali 105 (90,51%) untuk Proliga dan Livoli baik sekali 102 (82,25%). Efektivitas *jump service*, pasing baik sekali 24 (80%) untuk Proliga dan Livoli pasing baik sekali 24 (80%). Efektivitas passing atas dalam menerima *float service*, baik sekali 20 (86,95%) untuk Proliga dan untuk Livoli pasing baik sekali 18 (78,26%). Efektivitas sistem *service* dalam penerimaan *float service* yang banyak dilakukan adalah sistem 2:4, pasing baik 71 (91,02) dan 3:3, pasing baik 29 (76,31%) untuk Proliga untuk Livoli, pasing baik 88 (85,43%) dan 3:3, pasing baik 14 (66,66%). Efektivitas sistem dalam penerimaan *jump service* yang banyak dilakukan adalah sistem 2:4, pasing baik 21 (84%) dan 3:3, pasing baik 5 (100,00%) untuk Proliga dan Livoli, pasing baik 10 (71,42%), dan 3:3, pasing baik 5 (71,42%). Efektivitas pola dalam penerimaan *float service* yang dilakukan adalah  $\frac{1}{2}$  lingkaran, pasing baik 62 (87,82%) dan linier, pasing baik 38 (86,36%). Efektivitas pola dalam penerimaan *jump service* yang banyak dilakukan adalah  $\frac{1}{2}$  lingkaran, pasing

baik 21 (96,45%) dan linier, pasing baik 3 (37,5%). Livoli, pasing baik 12 (75%) dan linier, pasing baik 3 (60,00%). Hasil pasing dari pertandingan Liga Profesional “bola pasing sangat baik” sebanyak 88,35% , sedangkan Liga Bolavoli Indonesia masuk katagori sangat baik “bola pasing sangat baik” sebanyak 80,60%.

Pada penelitian yang dilakukan Agung Budi S. dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul “Efektifitas Blok Tim Bola Voli yang Masuk Empat Besar dalam Kejuaraan Yunior Putra Tahun 2013”. Adapun hasil penelitian yaitu pertandingan semi final keberhasilan blok Yuso Kota lebih efektif dibandingkan Ganevo. Hal tersebut dapat dilihat dari persentase keberhasilan blok Yuso Kota sebesar 11,71% sedangkan Ganevo sebesar 11,54%. Seelanjutnya keberhasilan blok Yuso Sleman lebih efektif daripada Baja 78. Hal tersebut dapat dilihat dari persentase keberhasilan blok Yuso Sleman sebesar 17,17% sedangkan Baja 78 sebesar 11,76%. Pada pertandingan final keberhasilan blok Yuso Sleman lebih efektif dibandingkan Yuso Kota. Hal tersebut dapat dilihat dari persentase keberhasilan blok Yuso Sleman sebesar 26,21% sedangkan Yuso Kota sebesar 20,00%.

## **I. Kerangka Berpikir**

Pemain bola voli tingkat tinggi memiliki keterampilan yang sempurna. Tim dalam level tingkat tinggi, semakin sedikit kemungkinan kesalahan sendiri selama pertandingan. Dalam sebuah tim tentunya mengutamakan kerjasama tim secara sistematis, dengan adanya kerjasama bersifat sistematis antara

pemain depan dan belakang, maka kemungkinan penyusunan serangan dan pertahanan akan berhasil. Keberhasilan tim dalam melakukan serangan, juga diiringi dengan pertahanan yang baik, maka pertahanan tim yang sistematis dapat menentukan keberhasilan serangan. *Recieve service* (menerima *service*) adalah salah satu pertahanan utama dalam permainan bola voli, dimana *service* adalah strategi serangan utama mulainya permainan, yang harus diterima dengan pasing sempurna sehingga *set-upper* (pengumpan) bisa mengolah bola untuk menjadi serangan mematikan pertahanan lawan.

Permainan bola voli tidak lepas dari *receive service*, tentunya dalam mengontrol *service* tim lawan. *Receive service* yang baik akan dapat diolah menjadi serangan yang bervariasi dan mematikan. Oleh sebab itu setiap pemain harus memiliki keterampilan yang sempurna, tentunya diimbangi dengan ketekunan dan ketelitian dalam latihan. Sebab teknik pasing saat *receive service* tersebut sangat penting dalam keberhasilan serangan, dimana tanpa ada *receive service* yang baik tidak akan ada serangan mematikan pertahanan lawan.

Penerimaan bola *service* juga memperhatikan gaya *service* yang akan dilakukan seorang *server*, dimana memvariasikan *float service* dan *jumping service* sebagai *service* yang sulit diterima, tetapi dalam hal ini banyak keuntungan dan kerugian setiap memilih gaya *service*. Adapun kelebihan teknik *service* mengambang (*float*) adalah bola yang sulit diterima oleh pemain karena bola yang sulit diprediksi lintasan dan kecepatan bola yang tidak teratur, gerakan bola yang melayang dan apabila daya dorong bola dari pukulan habis

maka akan jatuh dengan tiba-tiba. Kelebihan *jumping service* adalah bola bergerak dan jatuh dengan cepat sehingga tidak banyak memberikan waktu reaksi lawan untuk menerima *service* dengan baik. Dilihat dari tingkat keberhasilan dan konsistensi antara melakukan *float service* dan *jumping service* yang lebih tinggi, maka memberikan pengaruh penggunaan teknik *service* dengan mempertimbangkan kelebihan-kelebihannya.

Pertandingan bola voli tingkat *elite* khususnya piala dunia. Para pemain seyogyanya memiliki keterampilan yang sempurna sehingga kemungkinan kesalahan sendiri selama pertandingan sangat rendah dan termasuk dalam melakukan *receive service*. Penelitian ini menggali tentang *receive service* bola *float* dan *top spin* pada kejuaraan bola voli putri tingkat dunia sebagaimana acuan teknik yang sering digunakan oleh tingkat *elite*, yaitu tingkat keberhasilan dalam *receive service* dengan membedakan gaya *float service* dan *jumping service* sehingga menghasilkan kesimpulan tentang kualitas terbaik antara *float service* dan *jumping service* untuk atlet bola voli putri.

## **J. Pertanyaan Peneliti**

Berdasarkan uraian diatas, maka kaitannya dengan penelitian ini dapat dirumuskan pertanyaan penelitian, yaitu:

1. Berapa persen tingkat keberhasilan *receive service* bola *float* Pada Tim Empat Besar *Volleyball Women's World Cup* 2015?
2. Berapa persen tingkat keberhasilan *receive service* bola *top spin* Pada Tim Empat Besar *Volleyball Women's World Cup* 2015?

3. Bagaimana Perbedaan Tingkat Keberhasilan *Receive Service* Bola *Float* dan *Top Spin* Pada Tim Empat Besar *Volleyball Women's World Cup* 2015?

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yaitu penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu (Nurul Zuriah, 2005: 47). Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan pengamatan (observasi) oleh *judge* dan analisis dokumen (video). Metode survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dan gejala-gejala yang ada dan mencari kekurangan-kekurangan secara faktual (Suharsimi Arikunto, 2006: 56). Penelitian ini bertujuan mengetahui Perbedaan Tingkat Keberhasilan *Receive Service* Bola *Float* dan *Top Spin* Pada Empat Besar *Volleyball Women's World Cup* 2015.

#### **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel adalah hal-hal yang menjadi objek penelitian, yang ditatap (*dijinggleng*-Jawa) dalam suatu kegiatan penelitian (*points to be noticed*), yang menunjukkan variasi, baik secara kuantitatif maupun kualitatif (Suharsimi Arikunto, 2010: 17). Hal ini diperkuat oleh Sugiyono (2012: 2) bahwa, variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti

untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Penelitian ini mempunyai variabel yaitu *service* dan *receive service*. Agar tidak terjadi salah penafsiran pada penelitian ini, maka berikut akan dikemukakan definisi operasional sebagai berikut:

### **1. *Service***

*Service* ialah pukulan pertama dalam permainan bola voli. Penelitian ini membedakan dua karakter *service* yaitu *float service* (tanpa putaran) dan *jumping service*. *Service* ialah pukulan bola yang dilakukan dari belakang garis akhir lapangan permainan dan mampu melampui net ke daerah lawan.

#### **a. *Service Bola Float***

Hasil bola *service* tidak memiliki putaran, atau bola berjalan mengapung (mengambang) sehingga bola terlihat bergerak kanan kiri, ini dikarenakan saat perkenaan tangan dengan bola tidak ada gerak lanjutan dari pergelangan tangan. *Float service* terbagi menjadi tiga jenis cara melakukan yaitu sebagai berikut:

- 1) *Backline float serve* yaitu *float service* dilakukan pada area *service* dekat dengan garis belakang lapangan.
- 2) *Distance float serve* yaitu *float service* dilakukan pada area *service* jauh dari garis belakang lapangan.

3) *Jumping float* yaitu *float service* yang dilakukan dengan melompat satu kaki dan lambungan bola tidak terlalu tinggi seperti melakukan *jump smash*.

Dalam penelitian ini, jika persiapan *service* yang dilakukan seperti *backline float serve*, *distance float serve*, dan *jump float serve* tetapi tidak menghasilkan bola mengambang yang sempurna, maka semuanya dianggap sebagai *float service*.

#### **b. *Service Bola Top spin***

Pada penelitian ini yang dimaksud *service* bola *top spin* adalah *service* dilakukan dengan melambungkan bola tinggi, dengan awalan lompatan seperti smash, dan menghasilkan bola yang berputar sangat kencang ke depan dan keras. *Jumping service* bisa menghasilkan bola *float* dan *top spin*, yang dimaksud *jumping service* dalam penelitian ini adalah yang menghasilkan bola *top spin*.

## **2. *Receive Service***

*Receive service* ialah cara dalam menerima bola dari *service* lawan, dalam penelitian ini dibedakan menjadi pasing bawah dan pasing atas.

- a. Pasing bawah ialah jika pemain menerima *service* dengan lengan bagian bawah.
- b. Pasing atas ialah jika pemain menerima *service* dengan jari-jari tangan menyentuh bola.

Dalam penelitian ini, peneliti memiliki penafsiran keberhasilan *receive service* ialah keberhasilan menerima *service* hingga menyusun serangan dan menghasilkan poin.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:101) “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Menurut Sugiyono (2012: 61) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas *obyek/subyek* yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Pada penelitian ini populasinya adalah tim bola voli pada kejuaraan bola voli putri dunia yaitu *Volleyball Women’s World Cup 2015*, yang telah dilaksanakan pada tanggal 22 Agustus sampai 6 September tahun 2015 di Jepang.

### **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Suharsimi Arikunto, 2006:117). Menurut Sugiyono (2012: 62) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012: 68). Adapun pertimbangan syarat yang harus dipenuhi dalam pengambilan sampel ini, yaitu:

- a. Pengambilan sampel berdasarkan ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik tertentu, yang merupakan ciri-ciri pokok populasi.
- b. Subjek yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi.

Dari syarat yang dikemukakan di atas, maka sampel dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) Kejuaraan bola voli putri dunia pada akhir agenda FIVB tahun 2015.

*Volleyball Women's World Cup 2015* yang diadakan pada tanggal 22 Agustus sampai 6 September 2015 di Jepang. Kejuaraan *Volleyball Women's World Cup 2015* dilaksanakan setelah kejuaraan bola voli putri *World Grand Prix 2015*.

- 2) Pertandingan tim negara yang menduduki peringkat empat besar terbaik pada *Volleyball Women's World Cup 2015* sebagai berikut:

RANK	TEAMS	MATCHES	WON	LOST	POINTS
1	CHINA	11	10	1	30
2	SERBIA	11	10	1	26
3	USA	11	9	2	28
4	RUSSIA	11	9	2	27

**Gambar 12.** Peringkat Empat Besar *Volleyball Women's World Cup 2015*. (Sumber: [worldcup2015.women.fivb.com/en](http://worldcup2015.women.fivb.com/en))

## **D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Instrumen Penelitian**

Instrumen merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara menyeluruh (Ibnu Hajar, 1999:160). Pada penelitian ini untuk pengambilan data menggunakan pengamatan dengan lembar observasi, *judge* atau juri untuk menilai keberhasilan *receive service* bola *float* dan *top spin*. Data penelitian diambil dengan melakukan pengamatan dokumen video resmi FIVB terhadap pelaksanaan *float service*, *jumping service* dan *receive service* dari video pertandingan *Volleyball Women's World Cup 2015*. Pertandingan yang diteliti adalah pertandingan antar tim negara yang menempati peringkat satu sampai empat yaitu (1) Cina vs. Serbia, (2) Cina vs. USA, (3) Cina vs. Russia, (4) Serbia vs. USA, (5) Serbia vs. Russia, (6) USA vs. Russia.

### **2. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik observasi. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan lembar observasi. Agar data yang diperoleh reliabel dan berkualitas, observasi dilakukan oleh dua *judge*, terhadap video pertandingan antara (1) Cina vs. Serbia, (2) Cina vs. USA, (3) Cina vs. Russia, (4) Serbia vs. USA, (5) Serbia vs. Russia, (6) USA vs. Russia.

Pengumpulan data pada penelitian ini adalah pengamatan video pertandingan, dimana perlu melakukan observasi yang tepat, tidak mudah, dan memungkinkan banyak bagian yang tidak terekam utuh, sehingga digunakan dua *judge* (hakim). *Judge* tersebut memiliki kriteria sebagai berikut:

- a. Mahasiswa kepelatihan bola voli yang telah menempuh delapan semester.
- b. Profesional dibidangnya.
- c. Telah memiliki pengalaman melatih 1 tahun.

Agar *judge* satu dengan lainnya memiliki pandangan tidak berbeda akan hal yang diamati, maka sebelum dilakukan pengambilan data semua *judge* akan berusaha menyamakan persepsi, yaitu dengan membuat suatu pedoman penelitian sebagai penjelasan kriteria yang akan digunakan.

Kriteria pertandingan yang diamati adalah *float service*, *jumping service*, dan *receive service* dalam setiap pertandingan. Penelitian ini lebih menekankan pada penilaian *receive service*, maka ada beberapa indikator penskoran sebagai berikut:

Tabel 2. Indikator Penskoran Tingkat Keberhasilan *Receive Service*

NILAI	KETERANGAN
1	Penerima <i>service</i> langsung menghasilkan poin
	Penerima <i>service</i> memenangkan <i>rally</i>
0	Melakukan <i>receive service</i> kehilangan poin
	Penerima <i>service</i> kalah dalam <i>rally</i>

Adapun kekurangan *judge* yang mungkin terjadi saat penilaian adalah konsep dan penafsiran setiap *judge* dapat sedikit berbeda dalam memberikan penilaian gerakan dan ada sebagian *moment* pada video tidak terekam utuh.

## **E. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini mencari persentase tingkat keberhasilan *receive service bola float* dan *top spin* pada tim empat besar *volleyball women's world cup 2015* di Jepang. Analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan angka. Angka mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembuatan, penggunaan, dan pemecahan model kuantitatif (Muhammad Muslich, 2009: 2).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan persentase. Data yang diperoleh dalam penelitian ini diolah menjadi data kuantitatif yaitu berupa tingkat keberhasilan *receive service*, adapun langkah-langkah sebagai berikut:

### **1. Uji Validitas Instrumen**

*Logical Validity* (Validitas Logis)

Validitas logis disebut juga validitas isi (*content validity*), yang menunjukkan sampai sejauh mana isi dari suatu alat ukur mewakili bahan, topik, perilaku atau substansi yang akan diukur (Ali Maskum, 2012: 112). Menurut Suharsimi Arikunto (1995: 219) Validitas Logis (validitas sampling) adalah apabila instrumen tersebut secara analisis akal sudah

sesuai dengan aspek yang diungkapkan. Hasil perolehan validitas logis yang tinggi dari suatu alat ukur, maka harus dirancang sedemikian rupa sehingga benar-benar berisi item yang relevan dan menjadi bagian alat ukur secara keseluruhan. Suatu objek ukur yang akan diungkap oleh alat ukur hendaknya harus dibatasi secara seksama dan konkret. Validitas logis sangat penting peranannya dalam penyusunan tes prestasi dan penyusunan skala.

## **2. Uji Reliabilitas Instrumen**

Reliabilitas suatu data apabila dua atau lebih peneliti dalam objek yang sama menghasilkan data yang sama, atau peneliti sama dalam waktu yang berbeda menghasilkan data yang sama, atau sekelompok data bila dipecah menjadi dua menunjukkan data yang sama (Sugiyono, 2015: 268). Uji ini untuk mengetahui tingkat kesamaan antara *judge* pertama dan kedua (*rater reliability*) dengan bantuan statistik. Statistik yang digunakan adalah korelasi *Widespread Biserial*. Perhitungan menggunakan komputer SPSS versi 20. Pengambilan keputusan dengan taraf signifikan 5%.

Menurut Clarke yang dikutip oleh Collis dan Hodges (2001:4) standar reliabilitas sebagai berikut

0,95-0,99 sangat tinggi, ditemukan pada tes yang terbaik

0,90-0,94 tinggi dan dapat diterima

0,80-0,89 cukup untuk pengukuran individu

0,70-0,79 cukup untuk pengukuran kelompok namun tidak cukup untuk pengukuran individu

0,60-0,69 berguna untuk rata-rata kelompok, survey sekolah, namun sangat tidak cukup untuk pengukuran individu

Reliabilitas pengamatan yang dianalisis hanya untuk keberhasilan *receive service* yaitu hasil pasing karena dianggap paling sulit pengamatannya. Pengamatan *service*, hanya dilihat pada jenis *service* yaitu *float service* dan *jumping service* sehingga tidak dicari objektivitasnya karena cukup mudah pengamatannya.

Pengamatan dengan video akan lebih cermat karena dapat diulang-ulang dan diperlambat gerakannya. Adapun kelemahan pengamatan dengan video adalah hasil rekaman video yang beberapa aksi gerakan *service* atau pasing tidak terlihat utuh.

### 3. Menghitung Tingkat Keberhasilan

- Menghitung jumlah hasil *receive service* dalam satu pertandingan.
- Menghitung persentase hasil *service* dan *receive service* yaitu menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase } float service = \frac{\text{Jumlah service float}}{\text{jumlah keseluruhan service float}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase } jumping service = 100\% - \text{Persentase } float service$$

$$\text{Persentase keberhasilan } receive service bola float = \frac{\text{Jumlah keberhasilan float}}{\text{jumlah keseluruhan float service}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase keberhasilan } receive service top spin = \frac{\text{Jumlah keberhasilan top spin}}{\text{jumlah keseluruhan service top spin}} \times 100\%$$

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data Penelitian**

Data diperoleh dari observasi *judge*. Observasi dilakukan untuk mengetahui jenis *service* dan *receive service* dalam pertandingan tim empat besar *volleyball women's world cup 2015*. Untuk mendapatkan keterangan yang dibutuhkan, pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan pada tanggal 28 Maret sampai 9 April 2016 dari video.

Penentuan tingkat standar reliabilitas menggunakan norma dari Clark 1976 yang dikutip oleh Collis dan Hodges (2001: 4). Berdasarkan standar reliabilitas dilakukan dalam tim empat besar pada *volleyball women's world cup 2015* menunjukan bahwa hasil koefisien reliabilitas kedua *judge* sebesar 0,999 karena menurut Clarke dikatakan sangat tinggi dan dapat diterima jika 0,90-0,94.

#### **B. Hasil Analisis Data Penelitian**

Dalam penelitian ini data yang dimaksud adalah data yang diperoleh dengan menggunakan metode survei dengan teknik pengumpul data menggunakan metode pengamatan yang dilakukan oleh dua *judge*, yaitu: (1) Wijaya Wirastyawan, (2) Faizin. *Judge* menilai keberhasilan *receive service* dengan menggunakan video berdasarkan indikator penskoran yang sudah dibuat sebelumnya.

Data yang diambil dari tim empat besar *volleyball women's world cup 2015* yang terdiri enam pertandingan. Data hasil pengamatan dari dua *judge* diambil rata-rata dan dipersentasekan. Data hasil pengamatan *service* dan *receive service* pada tim empat besar *volleyball women's world cup 2015* diuraikan sebagai berikut:

### **1. Hasil Pengamatan *Service***

Jenis *service* yang diamati dalam penelitian ini adalah *service* dengan menghasilkan bola *top spin* yang dilaksanakan dengan melompat, dan *service* dengan menghasilkan bola *float* yang dilakukan dengan melompat ataupun tidak. Total keseluruhan *service* dalam penelitian ini adalah 1051 dari enam pertandingan tim empat besar *volleyball women's world cup 2015*, diantaranya akan diuraikan sebagai berikut:

#### **a. Persentase *Service* Serbia vs. Cina**

*Service* dalam pertandingan Serbia vs. Cina sebanyak 175, diantaranya sebagai berikut:

Tabel 3. Data Hasil Pertandingan Serbia vs. Cina

	<i>Judge 1</i>		<i>Judge 2</i>	
	<i>Float</i>	<i>Top Spin</i>	<i>Float</i>	<i>Top Spin</i>
Set I	42	2	42	2
Set II	45	3	44	4
Set III	40	0	39	1

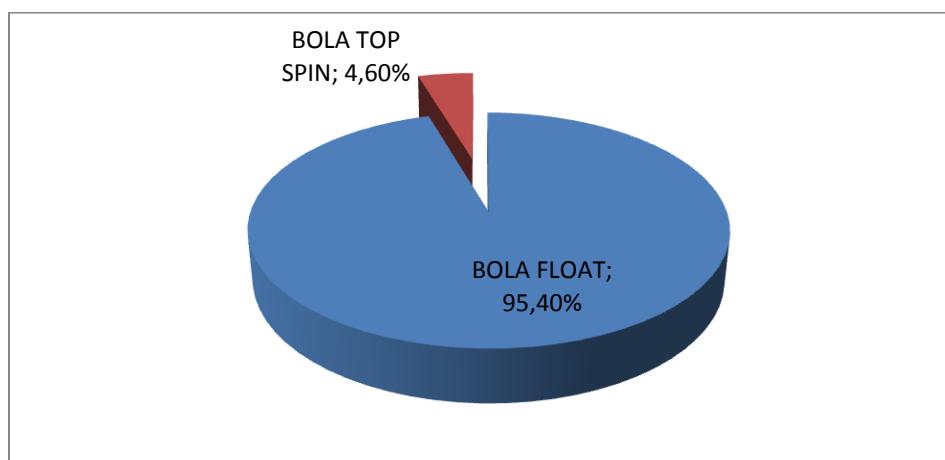
Set IV	41	2	41	2
Set V	-	-	-	-
Total	168	7	166	9

Berdasarkan tabel di atas, rata-rata bola *float* 167 dan bola *top spin* 8 maka dapat dijelaskan persentase *service* sebagai berikut:

Tabel 4. Persentase *Service* Pertandingan Serbia vs. Cina

<b>SERVICE</b>					
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	BOLA <i>FLOAT</i>	167	95,4	95,4	95,4
	BOLA <i>TOP SPIN</i>	8	4,6	4,6	
	Total	175	100,0	100,0	100,0

Persentase *service* bola *float* dan *top spin* berdasarkan tabel di atas dapat dilihat diagram pie yang menunjukkan persentase sebagai berikut:



Gambar 13. Diagram Pie Persentase *Service* Serbia vs. Cina

### b. Persentase *Service* USA vs. Cina

*Service* dalam pertandingan USA vs. Cina sebanyak 138, diantaranya sebagai berikut:

Tabel 5. Data Hasil Pertandingan USA vs. Cina

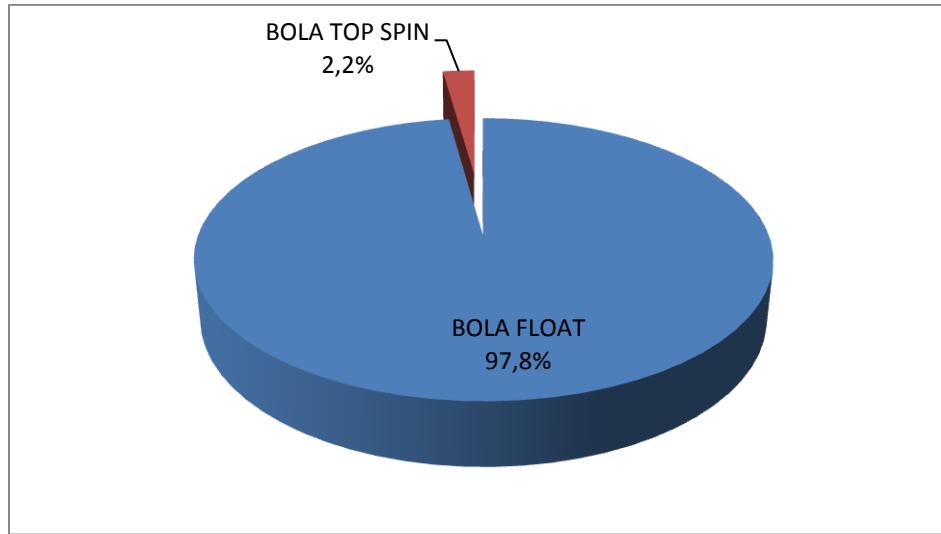
	<i>Judge 1</i>		<i>Judge 2</i>	
	<i>Float</i>	<i>Top Spin</i>	<i>Float</i>	<i>Top Spin</i>
Set I	48	0	48	0
Set II	40	2	39	3
Set III	48	0	48	0
Set IV	-	-	-	-
Set V	-	-	-	-
Total	136	2	135	3

Berdasarkan tabel di atas, rata-rata bola *float* 135 dan bola *top spin* 3 maka dapat dijelaskan persentase *service* sebagai berikut:

Tabel 6. Persentase *Service* Pertandingan USA vs. Cina

<i>SERVICE</i>					
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	BOLA <i>FLOAT</i>	135	97,8	97,8	97,8
	BOLA <i>TOP SPIN</i>	3	2,2	2,2	
	Total	138	100,0	100,0	100,0

Persentase *service* bola *float* dan *top spin* berdasarkan tabel di atas dapat dilihat diagram pie yang menunjukkan persentase sebagai berikut:



Gambar 14. Diagram Pie Persentase *Service* USA vs. Cina

### c. Persentase *Service* Russia vs. Cina

*Service* dalam pertandingan Russia vs. Cina sebanyak 181, diantaranya sebagai berikut:

Tabel 7. Data Hasil Pertandingan Russia vs. Cina

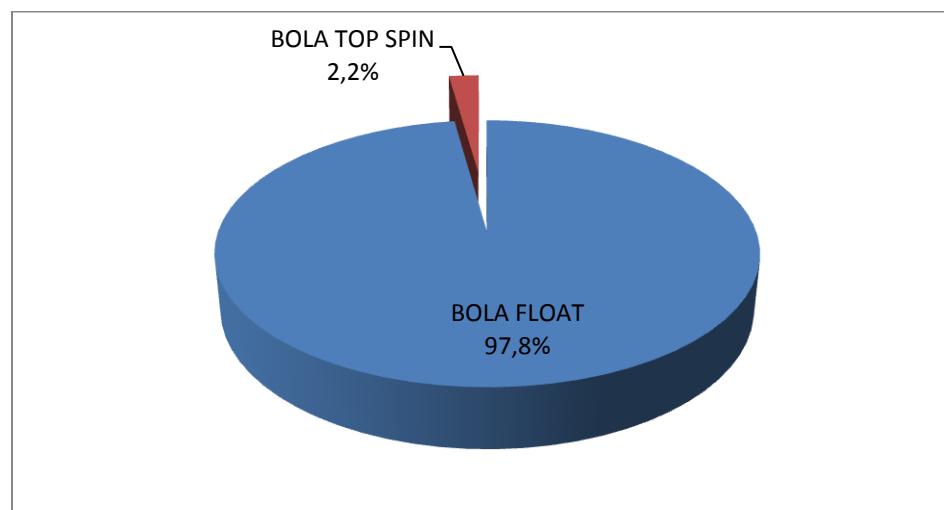
	<i>Judge 1</i>		<i>Judge 2</i>	
	<i>Float</i>	<i>Top Spin</i>	<i>Float</i>	<i>Top Spin</i>
Set I	47	1	47	1
Set II	40	0	40	0
Set III	48	0	48	0
Set IV	42	3	41	4
Set V	-	-	-	-
Total	177	4	176	5

Berdasarkan tabel di atas, rata-rata bola *float* 177 dan bola *top spin* 4 maka dapat dijelaskan persentase *service* sebagai berikut:

Tabel 8. Persentase *Service* Pertandingan Russia vs. Cina

<b>SERVICE</b>					
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	BOLA <i>FLOAT</i>	177	97,8	97,8	97,8
	BOLA <i>TOP SPIN</i>	4	2,2	2,2	
	Total	181	100,0	100,0	100,0

Persentase *service* bola *float* dan *top spin* berdasarkan tabel di atas dapat dilihat diagram pie yang menunjukkan persentase sebagai berikut:



Gambar 15. Diagram Pie Persentase *Service* Russia vs. Cina

#### d. Persentase *Service* Russia vs. USA

*Service* dalam pertandingan Russia vs. USA sebanyak 149, diantaranya sebagai berikut:

Tabel 9. Data Hasil Pertandingan Russia vs. USA

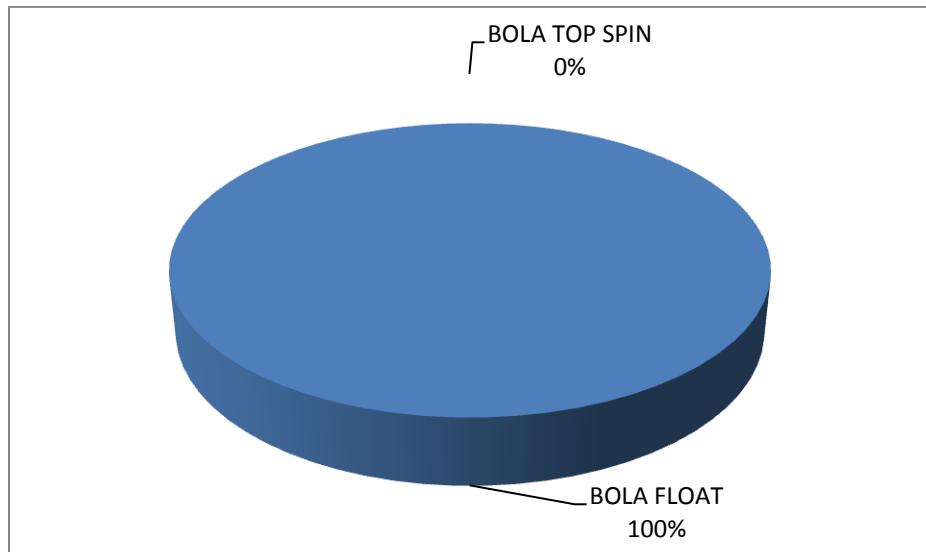
		<i>Judge 1</i>		<i>Judge 2</i>	
		Float	<i>Top Spin</i>	Float	<i>Top Spin</i>
Set I		42	0	42	0
Set II		60	0	60	0
Set III		47	0	47	0
Set IV		-	-	-	-
Set V		-	-	-	-
Total		149	0	149	0

Berdasarkan tabel di atas, rata-rata bola *float* 149 dan bola *top spin* 0 maka dapat dijelaskan persentase *service* sebagai berikut:

Tabel 10. Persentase *Service* Pertandingan Russia vs. USA

<b><i>SERVICE</i></b>					
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	Bola <i>FLOAT</i>	149	100,0	100,0	100,0

Persentase *service* bola *float* dan *top spin* berdasarkan tabel di atas dapat dilihat diagram pie yang menunjukan persentase sebagai berikut:



Gambar 16. Diagram Pie Persentase *Service* Russia vs. USA

**e. Persentase *Service* Russia vs. Serbia**

*Service* dalam pertandingan Russia vs. Serbia sebanyak 208, diantaranya sebagai berikut:

Tabel 11. Data Hasil Pertandingan Russia vs. Serbia

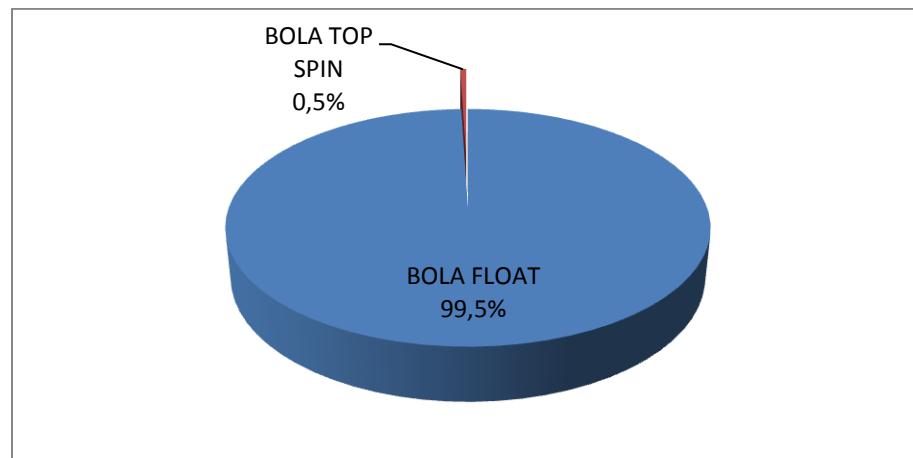
	<i>Judge 1</i>		<i>Judge 2</i>	
	<i>Float</i>	<i>Top Spin</i>	<i>Float</i>	<i>Top Spin</i>
Set I	47	0	46	1
Set II	46	0	45	1
Set III	39	0	39	0
Set IV	48	0	48	0
Set V	27	0	27	0
Total	208	0	206	2

Berdasarkan tabel di atas, maka rata-rata bola *float* 207 dan bola *top spin* 1 maka dapat dijelaskan persentase *service* sebagai berikut:

Tabel 12. Persentase *Service* Pertandingan Russia vs. Serbia

SERVICE					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	BOLA FLOAT	207	99,5	99,5	99,5
	BOLA TOP SPIN	1	,5	,5	
	Total	208	100,0	100,0	100,0

Persentase *service* bola *float* dan *top spin* berdasarkan tabel di atas dapat dilihat diagram pie yang menunjukkan persentase sebagai berikut:



Gambar 17. Diagram Pie Persentase *Service* Russia vs. Serbia

#### f. Persentase *Service* Serbia vs. USA

*Service* dalam pertandingan Serbia vs. USA sebanyak 200, diantaranya sebagai berikut:

Tabel 13. Data Hasil Pertandingan Serbia vs. USA

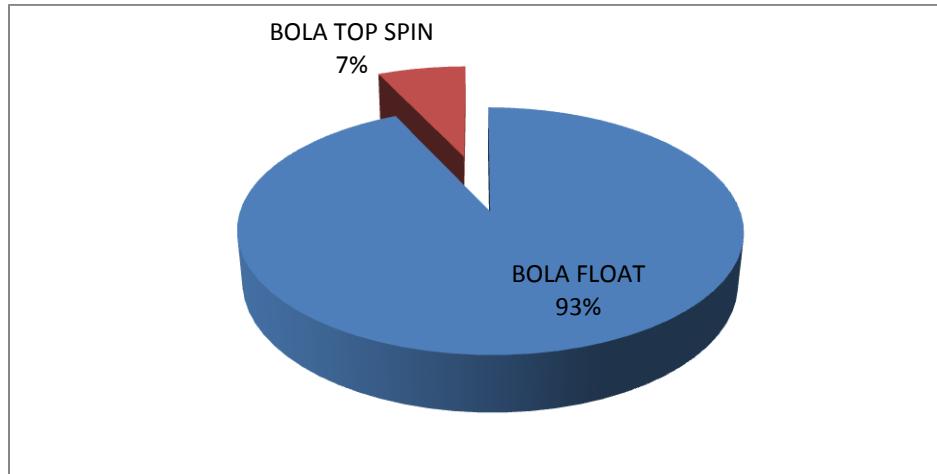
		<i>Judge 1</i>		<i>Judge 2</i>	
		<i>Float</i>	<i>Top Spin</i>	<i>Float</i>	<i>Top Spin</i>
Set I	42	3		42	3
Set II	42	5		42	5
Set III	41	3		41	3
Set IV	42	2		42	2
Set V	20	1		20	1
<b>TOTAL</b>	<b>186</b>	<b>14</b>		<b>186</b>	<b>14</b>

Berdasarkan tabel di atas, maka rata-rata bola *float* 186 dan bola *top spin* 14 maka dapat dijelaskan persentase *service* sebagai berikut:

Tabel 14. Persentase *Service* Pertandingan Serbia vs. USA

<b><i>SERVICE</i></b>					
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	<b>BOLA FLOAT</b>	186	93,0	93,0	93,0
	<b>BOLA TOP SPIN</b>	14	7,0	7,0	
	<b>Total</b>	<b>200</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>

Persentase *service* bola *float* dan *top spin* berdasarkan tabel di atas dapat dilihat diagram pie yang menunjukkan persentase sebagai berikut:



Gambar 18. Diagram Pie Persentase *Service* Serbia vs. USA

Berdasarkan *service* yang dilakukan dalam pertandingan tim empat besar *volleyball women's world cup 2015* menunjukkan bahwa jenis *service* yang paling dominan adalah *float service* dengan perbedaan dari 1051 *service* terdiri 1021 (97,14%) *service* bola *float* dan 30 (2,86%) *service* bola *top spin*. Hasil ini menunjukkan efektivitas *service* bola *float* lebih tinggi daripada *service* bola *top spin* untuk digunakan atlet bola voli putri.

## 2. Hasil Pengamatan Keberhasilan *Receive Service*.

Dalam penelitian ini, *receive service* dikelompokan menjadi *receive service* bola *float* dan *top spin* dalam setiap set pertandingan. Total keseluruhan *receive service* dalam penelitian ini adalah 1051 dari enam pertandingan antar tim empat besar *volleyball women's world cup 2015*. Dari jumlah tersebut, diantaranya 175 untuk Serbia vs. Cina, 138 untuk USA vs. Cina, 181 untuk Russia vs Cina, 149 untuk Russia vs. USA, 208 untuk Russia vs Serbia, dan 200 untuk Serbia vs USA.

Berdasarkan pengamatan *receive service* yang dilakukan dalam pertandingan *volleyball women's world cup* 2015, menunjukan persentase keberhasilan *receive service* sebagai berikut.

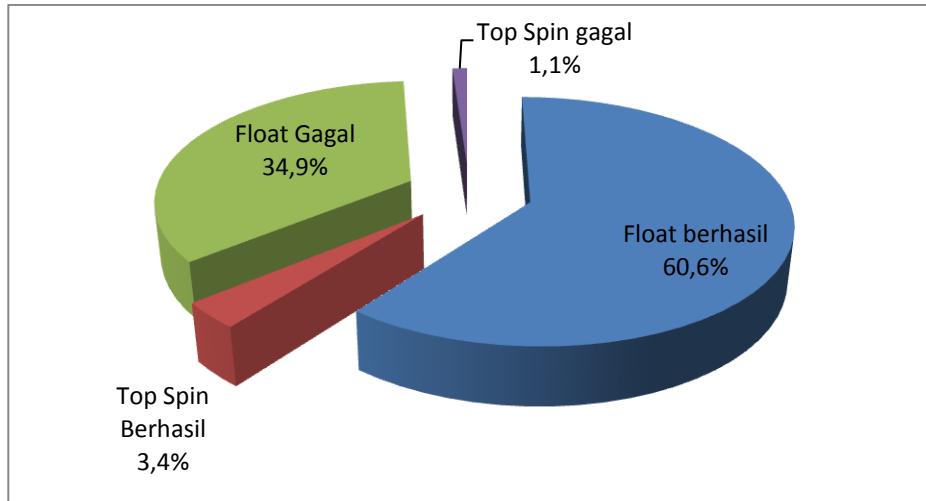
**a. Persentase *Receive Service* Serbia vs. Cina**

*Receive service* dalam pertandingan Serbia vs. Cina sebanyak 175 terdiri 167 bola *float* dan 8 bola *top spin*, dengan hasil persentase keberhasilan sebagai berikut:

Tabel 15. Persentase *Receive Service* Pertandingan Serbia vs. Cina

<b>TINGKAT KEBERHASILAN <i>RECEIVE SERVICE</i></b>					
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	<i>FLOAT GAGAL</i>	61	34,9	34,9	34,9
	<i>TOP SPIN GAGAL</i>	2	1,1	1,1	36,0
	<i>FLOAT BERHASIL</i>	106	60,6	60,6	96,6
	<i>TOP SPIN BERHASIL</i>	6	3,4	3,4	
	Total	175	100,0	100,0	100,0

Persentase tingkat keberhasilan *receive service* bola *float* dan *top spin* berdasarkan tabel di atas dapat dilihat diagram pie yang menunjukan persentase sebagai berikut:



Gambar 19. Diagram Pie Persentase *Receive Service* Serbia vs. Cina

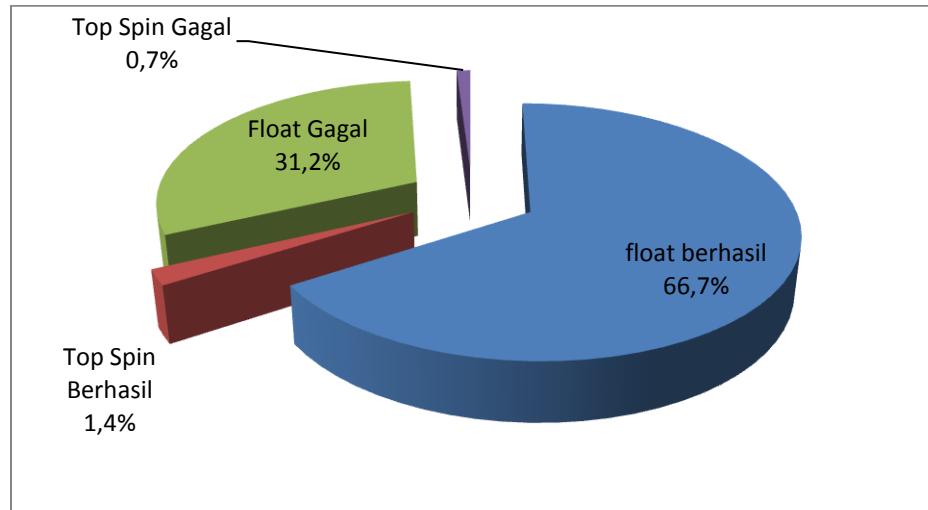
**b. Persentase *Receive Service* USA vs. Cina**

*Receive service* dalam pertandingan USA vs. Cina sebanyak 138, terdiri 135 bola *float* dan 3 bola *top spin*, dengan hasil persentase keberhasilan sebagai berikut:

Tabel 16. Persentase *Receive Service* Pertandingan USA vs. Cina

TINGKAT KEBERHASILAN <i>RECEIVE SERVICE</i>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<i>FLOAT GAGAL</i>	43	31,2	31,2	31,2
	<i>TOP SPIN GAGAL</i>	1	,7	,7	31,9
	<i>FLOAT BERHASIL</i>	92	66,7	66,7	98,6
	<i>TOP SPIN BERHASIL</i>	2	1,4	1,4	
	Total	138	100,0	100,0	100,0

Persentase tingkat keberhasilan *receive service* bola *float* dan *top spin* berdasarkan tabel di atas dapat dilihat diagram pie yang menunjukkan persentase sebagai berikut:



Gambar 20. Diagram Pie Persentase *Receive Service* USA vs. Cina

### c. Persentase *Receive Service* Russia vs. Cina

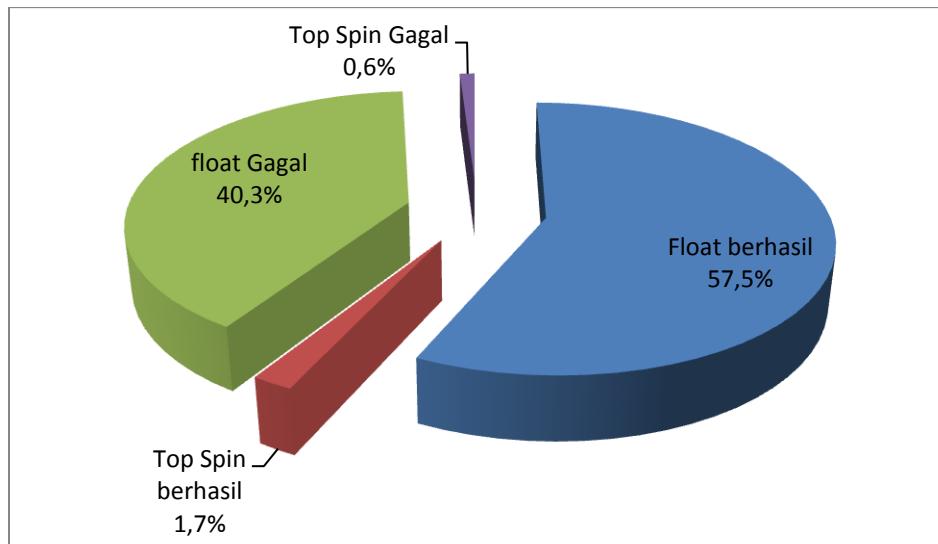
*Receive service* dalam pertandingan Russia vs. Cina sebanyak 181, terdiri 177 bola *float* dan 4 bola *top spin*, dengan hasil persentase keberhasilan sebagai berikut:

Table 17. Persentase *Receive Service* Pertandingan Russia vs. Cina

TINGKAT KEBERHASILAN <i>RECEIVE SERVICE</i>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<i>FLOAT GAGAL</i>	73	40,3	40,3	40,3
	<i>TOP SPIN GAGAL</i>	1	,6	,6	40,9
	<i>FLOAT BERHASIL</i>	104	57,5	57,5	98,3

	<i>TOP SPIN BERHASIL</i>	3	1,7	1,7	
	Total	181	100,0	100,0	100,0

Persentase tingkat keberhasilan *receive service* bola *float* dan *top spin* berdasarkan tabel di atas dapat dilihat diagram pie yang menunjukkan persentase sebagai berikut:



Gambar 21. Diagram Pie Persentase *Receive Service* Russia vs. Cina

#### d. Persentase *Receive Service* Russia vs. USA

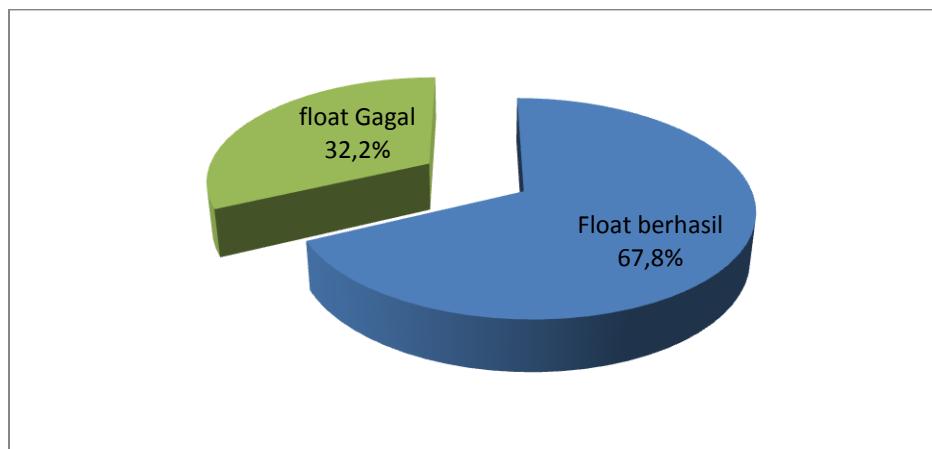
*Receive service* dalam pertandingan Russia vs. USA sebanyak 149 bola *float*, dengan hasil persentase keberhasilan sebagai berikut:

Tabel 18. Persentase *Receive Service* Pertandingan Russia vs. USA

<b>TINGKAT KEBERHASILAN <i>RECEIVE SERVICE</i></b>					
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	<i>FLOAT GAGAL</i>	48	32,2	32,2	32,2

	<i>FLOAT</i> BERHASIL	101	67,8	67,8	
	Total	149	100,0	100,0	100,0

Percentase tingkat keberhasilan *receive service* bola *float* berdasarkan tabel di atas dapat dilihat diagram pie yang menunjukkan persentase sebagai berikut:



Gambar 22. Diagram Pie Persentase *Receive Service* Russia vs. USA

#### e. Persentase *Receive Service* Russia vs. Serbia

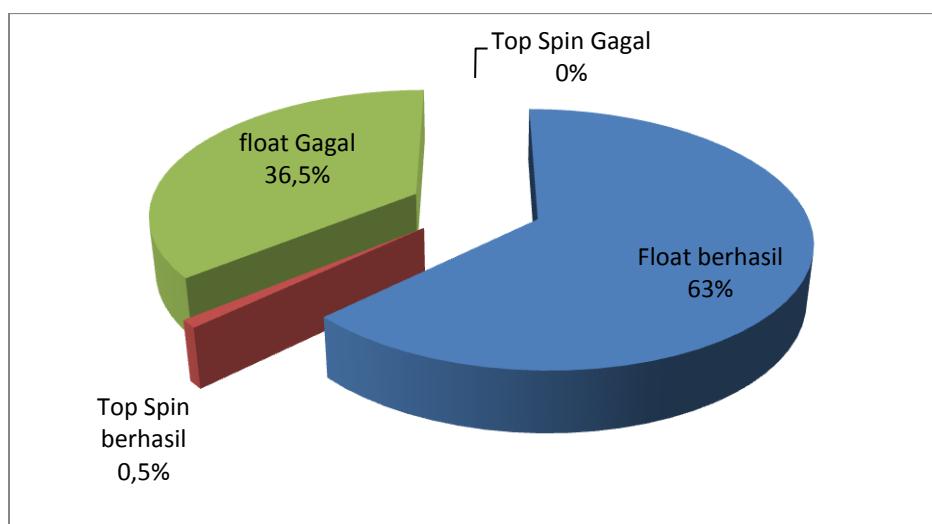
*Receive service* dalam pertandingan Russia vs. Serbia sebanyak 208, terdiri 207 bola *float* dan 1 bola *top spin*, dengan hasil persentase keberhasilan sebagai berikut:

Tabel 19. Persentase *Receive Service* Pertandingan Russia vs. Serbia

<b>TINGKAT KEBERHASILAN <i>RECEIVE SERVICE</i></b>					
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	<i>FLOAT GAGAL</i>	76	36,5	36,5	36,5

	<i>FLOAT BERHASIL</i>	131	63,0	63,0	99,5
	<i>TOP SPIN BERHASIL</i>	1	,5	,5	
	Total	208	100,0	100,0	100,0

Persentase tingkat keberhasilan *receive service* bola *float* dan *top spin* berdasarkan tabel di atas dapat dilihat diagram pie yang menunjukkan persentase sebagai berikut:



Gambar 23. Diagram Pie Persentase *Receive Service* Russia vs. Serbia

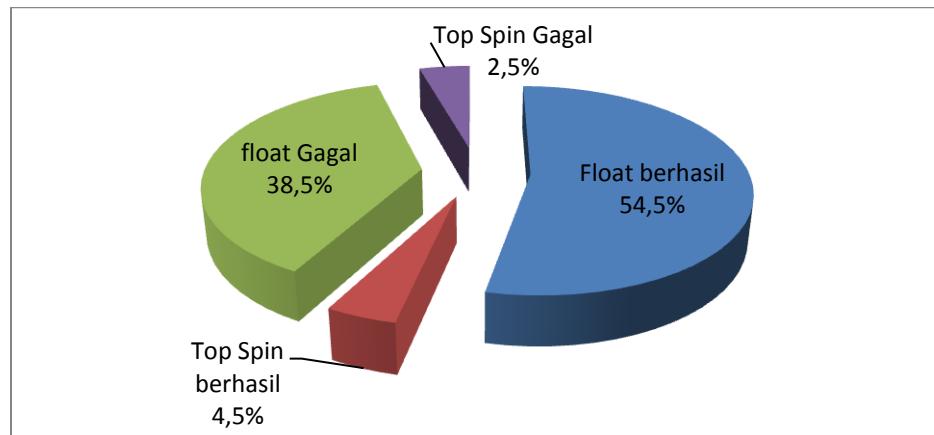
#### f. Persentase *Receive Service* Serbia vs. USA

*Receive service* dalam pertandingan Serbia vs. USA sebanyak 200, terdiri 186 bola *float* dan 14 bola *top spin*, dengan hasil persentase keberhasilan sebagai berikut:

Tabel 20. Persentase *Receive Service* Pertandingan Serbia vs. USA

TINGKAT KEBERHASILAN <b>RECEIVE SERVICE</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<i>FLOAT GAGAL</i>	77	38,5	38,5	38,5
	<i>TOP SPIN GAGAL</i>	5	2,5	2,5	41,0
	<i>FLOAT BERHASIL</i>	109	54,5	54,5	95,5
	<i>TOP SPIN BERHASIL</i>	9	4,5	4,5	
	Total	200	100,0	100,0	100,0

Persentase tingkat keberhasilan *receive service* bola *float* dan *top spin* berdasarkan tabel di atas dapat dilihat diagram pie yang menunjukkan persentase sebagai berikut:



Gambar 24. Diagram Pie Persentase *Receive Service* Serbia vs. USA

Berdasarkan pengamatan keberhasilan *receive service* dalam pertandingan tim empat besar *volleyball women's world cup* 2015 menunjukkan hasil keberhasilan *receive service* bola *float* berhasil 643

(62,98%), *receive service bola float* gagal 378 (37,02%). Hasil keberhasilan *receive service bola top spin* 30 mempunyai kategori *receive service bola top spin* berhasil 20 (66,67%), dan *receive service bola top spin* gagal 10 (33,33%). Analisis tingkat keberhasilan *receive service bola top spin* lebih tinggi daripada bola *float* sehingga *service bola top spin* mudah diterima daripada *service bola float* dipertandingan bola voli putri.

## **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persentase *service bola float* dan *top spin* serta tingkat keberhasilan *receive service bola float* dan *top spin* pada tim empat besar *volleyball women's world cup* 2015 yaitu tim Cina, Serbia, USA, dan Russia. Pembahasan hasil penelitian tingkat keberhasilan *receive service bola float* dan *top spin* sebagai berikut:

### **1. Persentase *Service Bola Float***

Pengamatan pertandingan tim empat besar *volleyball women's world cup* 2015 memiliki hasil persentase *service bola float* sebanyak 1021 (97,14%) dari total keseluruhan *service* 1051. Penggunaan *service bola float* mendominasi disetiap pertandingannya sehingga persentase dalam penelitian ini sangat tinggi. Adapun persentase *service bola float* dalam pertandingan tim Serbia vs. Cina 167 (95,4%), USA vs Cina 135 (97,8%), Russia vs. Cina 177 (97,8%), Russia vs. USA 149 (100%), Russia vs. Serbia 207 (99,5%), dan Serbia vs. USA 186 (93%).

Berdasarkan penjabaran hasil persentase di atas, bahwa *service* bola *float* banyak dilakukan sebagai pilihan dipertandingan bola voli putri tingkat tinggi. Penggunaan *service* bola *float* lebih dominan karena keberhasilan lawan dalam menerima *service* bola *float* cukup sulit. Selain itu, pertimbangan lainnya untuk *service* bola *float* yaitu tidak perlu menggunakan *power* yang terlalu tinggi dan tingkat konsistensi *service* lebih baik daripada menggunakan *service* bola *top spin* sehingga keefektifan penggunaan energi dan keberhasilan *service* lebih efesien. Salah satu pengaruh lainnya yaitu tempo permainan bola voli putri yang cenderung pelan sehingga strategi pertahanan blok dari tim *server* masih bisa dilakukan dengan cepat.

## 2. Persentase *Service* Bola *Top Spin*

Pengamatan pertandingan tim empat besar *volleyball women's world cup 2015* memiliki hasil persentase *service* bola *top spin* sebanyak 30 (2,86%) dari total keseluruhan *service* 1051. Penggunaan *service* bola *top spin* memang sangat rendah disetiap pertandingannya. Adapun persentase *service* bola *top spin* dalam pertandingan tim Serbia vs. Cina 8 (4,6%), USA vs Cina 3 (2,2%), Russia vs. Cina 4 (2,2%), Russia vs. USA 0 (0%), Russia vs. Serbia 1 (0,5%), dan Serbia vs. USA 14 (7%).

Berdasarkan penjabaran hasil persentase di atas, bahwa *service* bola *top spin* sangat sedikit dilakukan sebagai pilihan dipertandingan bola voli putri tingkat tinggi. Penggunaan *service* bola *top spin* lebih sedikit dikarenakan penggunaan *power* yang tinggi dan tingkat resiko kegagalan

sangat tinggi sehingga *service* bola *top spin* hanya sebagai variasi yang tak banyak dilakukan oleh atlet putri.

### **3. Persentase Keberhasilan *Receive Service* Bola *Float***

Pengamatan pertandingan tim empat besar *volleyball women's world cup 2015* memiliki hasil persentase keberhasilan *receive service* bola *float* berhasil 643 (62,98%), *receive service* bola *float* gagal 378 (37,02%). Persentase keberhasilan *receive service* bola *float* dalam pertandingan Serbia vs. Cina bola *float* berhasil 106 (60,6%) dan *float* gagal 61 (34,9%), USA vs Cina bola *float* berhasil 92 (66,7%) dan *float* gagal 43 (31,2%), Russia vs. Cina bola *float* berhasil 104 (57,5%) dan *float* gagal 73 (40,3%), Russia vs. USA bola *float* berhasil 101 (67,8%) dan *float* gagal 48 (32,2%), Russia vs Serbia bola *float* berhasil 131 (63%) dan *float* gagal 76 (36,5%), Serbia vs. USA bola *float* berhasil 109 (54,5%) dan *float* gagal 77 (38,5%). Poin terbanyak keberhasilan *receive service* bola *float* diperoleh dari serangan langsung penerima *service* dan perolehan poin kedua terbanyak saat memenangkan *rally*.

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat *keberhasilan receive service* bola *float* disetiap pertandingannya, yaitu rendah. Hal ini, *service* bola *float* merupakan *service* yang susah untuk diterima oleh lawan. Jadi, penggunaan *service* bola *float* pada pertandingan *volleyball women's world cup 2015* lebih dominan.

#### 4. Persentase Keberhasilan *Receive Service* Bola *Top Spin*

Pengamatan pertandingan tim empat besar *volleyball women's world cup* 2015 memiliki hasil persentase keberhasilan *receive service* bola *top spin* berhasil 20 (66,67%), *receive service* bola *top spin* gagal 10 (33,33%). Persentase keberhasilan *receive service* bola *top spin* dalam pertandingan Serbia vs. Cina bola *top spin* berhasil 6 (3,4%) dan *top spin* gagal 2 (1,1%), USA vs Cina bola *top spin* berhasil 2 (1,4%) dan *top spin* gagal 1 (0,7%), Russia vs. Cina bola *top spin* berhasil 3 (1,7%) dan *top spin* gagal 1 (0,6%), Russia vs. USA bola *top spin* berhasil 0 (0%) dan *top spin* gagal 0 (0%), Russia vs. Serbia bola *top spin* berhasil 1 (0,5%) dan *top spin* gagal 0 (0%), Serbia vs. USA bola *top spin* berhasil 9 (4,5%) dan *top spin* gagal 5 (2,5%). Poin terbanyak keberhasilan *receive service* bola *top spin* diperoleh saat memenangkan *rally* dan perolehan poin kedua terbanyak pada kesalahan *service*.

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat *keberhasilan receive service* bola *top spin* disetiap pertandingannya yaitu tinggi, karena *service* bola *top spin* untuk atlet putri mudah diterima oleh lawan. Hal ini *power* atlet putri tidak sebesar atlet putra sehingga dalam waktu reaksi menerima *service* bola *top spin* mudah dilakukan.

## **BAB V** **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Pengamatan pertandingan tim empat besar *volleyball women's world cup 2015* memiliki hasil persentase keberhasilan *receive service* bola *float* berhasil 643 (62,98%), *receive service* bola *float* gagal 378 (37,02%). Poin terbanyak keberhasilan *receive service* bola *float* diperoleh dari serangan langsung penerima *service* dan perolehan poin kedua terbanyak saat memenangkan *rally*, sedangkan persentase keberhasilan *receive service* bola *top spin* berhasil 20 (66,67%), *receive service* bola *top spin* gagal 10 (33,33%). Poin terbanyak keberhasilan *receive service* bola *top spin* diperoleh saat memenangkan *rally* dan perolehan poin kedua terbanyak pada kesalahan *service*.

Berdasarkan hasil pengamatan penelitian mengenai perbedaan tingkat keberhasilan *receive service* dalam pertandingan tim empat besar *volleyball women's world cup 2015* disimpulkan bahwa terdapat perbedaan tingkat keberhasilan *receive service* bola *float* berhasil 643 (62,98%) lebih kecil dari *receive service* bola *top spin* berhasil 20 (66,67%), dan tingkat kegagalan *receive service* bola *float* 378 (37,02%) lebih besar dari *receive service* bola *top spin* gagal 10 (33,33%). Maka penerimaan servis bola *top spin* mudah untuk diterima daripada servis bola *float* sehingga dilihat dari frekuensi penggunaan servis bola *float* lebih banyak digunakan daripada servis bola *top spin*.

*Service* bola *float* ataupun *top spin* rasio untuk keberhasilannya sangat tinggi untuk bola *float*. Hal ini telah dibuktikan oleh Agelonidis (2004) yang dikutip oleh Javier Pena Lopes (2013: 37) bahwa salah satu dari 5 servis *jump* terkenan net atau keluar dari lapangan permainan, sementara rasio untuk keberhasilan *service* sederhana (*float*) adalah 1 dari 12. Pemain bola voli putra memiliki *power* yang tinggi sehingga memanfaatkannya pada *jumping service* untuk menghasilkan bola yang keras. Sedangkan putri memiliki keunggulan dalam pertahanan dan memperpanjang *rally*.

## **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah ditelaah, penelitian memiliki implikasi, yaitu:

1. Pemahaman mengenai perbedaan *receive service* bola *float* dan *top spin* perlu lebih dilatihkan setiap latihan agar atlet terbiasa membaca situasi pertandingan dan cepat dalam mengambil keputusan.
2. Penguasaan *service* bola *float* perlu dilatihkan lebih dini pada atlet, khususnya atlet putri yang tidak cukup memiliki *power* tinggi.

## **C. Keterbatasan Penelitian**

Dalam melakukan penelitian terdapat beberapa unsur keterbatasan di antaranya sebagai berikut:

1. Video diunduh dari situs resmi FIVB tidak dari hasil rekaman langsung peneliti sehingga ada beberapa bagian yang tidak terekam utuh menyebabkan perbedaan persepsi antar *judge*.

2. Kualitas video unduhan mempengaruhi gambar dalam video sehingga dalam pengamatan sedikit terganggu.
3. Pengamatan dengan DVD masih banyak kekurangan, misalnya, jauhnya servis dari garis serang, hasil bola *float service* atau *jumping service*.
4. Penelitian ini bermaksud memperoleh gambaran kebiasaan atau penggunaan teknik yang dilakukan oleh tim tingkat dunia dalam *service* dan *receive service*.

#### **D. Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan, yaitu:

1. Bagi pelatih bola voli, hendaknya memperhatikan teknik *receive service* yang dilatihkan untuk atlet, terutama dalam memberikan pemahaman perbedaan teknik *receive service* bola *float* dan *top spin*.
2. Bagi pelatih bola voli, sebaiknya melatihkan teknik *service* bola *float* untuk atlet putri yang tidak cukup memiliki *power* tinggi sehingga atlet nantinya memiliki teknik *service* bola *float* lebih matang. Atlet putri yang memiliki *power* tinggi juga harus dilatihkan servis bola *float* sebagai variasi *service* ketika tingkat efektivitas servis bola *top spin* menurun.
3. Bagi atlet putri bola voli agar menambah latihan-latihan lain yang mendukung dalam mengembangkan teknik *service* dan *receive service*.
4. Dalam skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu bagi peneliti selanjutnya hendaknya mengembangkan penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agung Budi S. (2013). *Efektifitas Blok Tim Bola Voli yang Masuk Empat Besar dalam Kejuaraan Yunior Putra Tahun 2013*. Skripsi Sarjana. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ali Maskum.(2012). *Metodologi Penelitian Dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- Amung M., & Toto S. (2001). *Penedekatan Keterampilan Taltis Dalam Permainan Bolavoli*. Departemen Pendidikan Nasional: Jakarta.
- Viera, Barbara & Fergusosn, Bonnie Jill. (2004). *Bolavoli Tingkat Pemula*(terjemahan). Alih Bahasa. Monti. Jakarta: Raja Grafindo.
- Collins, D. Ray, & Ferguson, B. J. (2004). *A Comprehensive Guide to Sports Skill Tests and Miasurement. Second Education, Rowman dan Lifflefield Education*. New York: USA
- Danang Wicaksono. (2012). *Menerima Servis (Recive Serve) dalam Permainan Bola Voli. Jurnal Prestasi Olahraga (JORPRES)*. Volume 8: hal 39
- FIVB. (2014). *OFFICIAL VOLLEYBAL RULES 2015-2016*. FIVB
- FIVB.(2015).*FIVBSeniorWorldRanking-Women*.[http://www.fivb.org/en/volleyball/VB\\_Ranking\\_W\\_2015-09.asp](http://www.fivb.org/en/volleyball/VB_Ranking_W_2015-09.asp)diakses pada tanggal 6 Oktober 2015 pada pukul 12.30 WIB
- \_\_\_\_\_.*FIVB Senior World Rangking-Men*. [http://www.fivb.org/en/volleyball/VB\\_Ranking\\_M\\_2015-09.asp](http://www.fivb.org/en/volleyball/VB_Ranking_M_2015-09.asp) diakses pada tanggal 6 Oktober 2015 pada pukul 12.30 WIB
- \_\_\_\_\_.*FIVB Volleyball Calendar*. <http://www.fivb.org/en/volleyball/Calendar.asp> diakses pada 25 November 2015, pukul 11:39:55
- \_\_\_\_\_.*FIVB Technical Coach* .[http://www.fivb.org/EN/Technical Coach/Technical\\_ePosters\\_W\\_Serving.asp](http://www.fivb.org/EN/Technical Coach/Technical_ePosters_W_Serving.asp) diakses pada tanggal 5 Desember 2015 pukul 15.28 WIB
- \_\_\_\_\_.*FIVB Technical Coach* .[http://www.fivb.org/EN/Technical-Coach/Technica\\_ePosters\\_W\\_Passing.asp](http://www.fivb.org/EN/Technical-Coach/Technica_ePosters_W_Passing.asp) diakses pada tanggal 5 Desember 2015 pukul 15.28 WIB
- Herry Koesyanto. (2003). *Belajar Bermain Bola Volley*. Semarang: FIK UNNES.
- Hisom Prastyo. (2010). *Analisis Receive Serve Pada Final Kompetisi Bola Voli Proliga dan Livoli Tahun 2009*. Skripsi Sarjana. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

- Ibnu Hajar. (1999). *Dasar-Dasar Metodoloogi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*. Jakarta: PT Raya Grafindo Persada.
- Javier P. Lopes. (2013). *Analysis of the Servise As a Performance Factor In High-Level Volleyball and Beach Volleyball*. Universitat De Vic. Diversity
- Muhajir. (2003). *Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi*. Bandung: Yudistira.
- Muhammad Muslich. (2009). *Metode Pengambilan Keputusan Kuantitatif*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara.
- Nuril Ahmadi. (2007). *Panduan Olahraga Bola Voli*. Solo: Era pustakan utama.
- Nurul Zuriah. ( 2005). *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara,
- Sugiyanto. 2000. Perkembangan dan Belajar Motorik. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sugiyono. (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sunardi. (2000). TP. Bola Voli. Surakarta: UNS Press.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rev.ed. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_.1995. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

# LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Persetujuan *Expert Judgement*

**SURAT PERSETUJUAN EXPERT JUDGEMENT**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Danang Wicaksono, M. Or

NIP : 19820826 200812 1 001

Dengan ini menyatakan bahwa indikator keberhasilan *receive service* untuk penelitian yang akan saya teliti guna penyelesaian tugas akhir skripsi yang berjudul:

**“PERBEDAAN TINGKAT KEBERHASILAN RECEIVE SERVICE BOLA FLOAT DAN TOP SPIN PADA TIM EMPAT BESAR VOLLEYBALL WOMEN’S WORLD CUP 2015”**

Tabel indikator tersebut disusun oleh:

Nama : Nur Janah

NIM : 12602241014

Telah disetujui dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian penyelesaian tugas akhir skripsi.

Demikian surat persetujuan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 21 Maret 2016



Danang Wicaksono, M. Or  
NIP. 19820826 200812 1 001

## Lampiran 2. Surat Penugasan *Judge* 1

### **SURAT PENUGASAN JUDGE**

Sehubungan dengan pengambilan data menggunakan metode observasi tak langsung, yaitu berupa pengamatan video pertandingan *volleyball women's world cup 2015*, guna penyelesaian tugas akhir skripsi.

Dengan ini menyatakan bahwa, yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Wijaya Wirastyawan, S. Pd

Tempat Melatih : Yuso Sleman

Pengalaman Melatih : 3 tahun

Ditugaskan untuk penilaian keberhasilan *receive service* sekaligus menjadi *judge* dalam rangka penyelesaian tugas akhir skripsi yang berjudul:

**“PERBEDAAN TINGKAT KEBERHASILAN RECEIVE SERVICE BOLA FLOAT DAN TOP SPIN PADA TIM EMPAT BESAR VOLLEYBALL WOMEN’S WORLD CUP 2015”**

Lembar indikator tersebut disusun oleh:

Nama : Nur Janah

NIM : 12602241014

Indikator tersebut telah disetujui dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian penyelesaian tugas akhir skripsi.

Demeikian surat penugasan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 27 Maret 2016



(Wijaya Wirastyawan)

### Lampiran 3. Surat Penugasan *Judge* 2

#### **SURAT PENUGASAN JUDGE**

Sehubungan dengan pengambilan data menggunakan metode observasi tak langsung, yaitu berupa pengamatan video pertandingan *volleyball women's world cup 2015*, guna penyelesaian tugas akhir skripsi.

Dengan ini menyatakan bahwa, yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Faizin, S. Pd

Tempat Melatih : Yuso Sleman

Pengalaman Melatih : 1 tahun

Ditugaskan untuk penilaian keberhasilan *receive service* sekaligus menjadi *judge* dalam rangka penyelesaian tugas akhir skripsi yang berjudul:

**“PERBEDAAN TINGKAT KEBERHASILAN RECEIVE SERVICE BOLA FLOAT DAN TOP SPIN PADA TIM EMPAT BESAR VOLLEYBALL WOMEN'S WORLD CUP 2015”**

Lembar indikator tersebut disusun oleh:

Nama : Nur Janah

NIM : 12602241014

Indikator tersebut telah disetujui dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian penyelesaian tugas akhir skripsi.

Demeikian surat penugasan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 27 Maret 2016



(Faizin, S. Pd)

## Lampiran 4. Pedoman Penilaian Penelitian

### PEDOMAN PENILAIAN PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penilaian per-set dan per-tim. Pedoman *judge* untuk penilaian *receive service* dan jenis servis sebagai berikut:

#### 1. Pedoman Judge untuk penilaian *receive service*

NILAI	KETERANGAN
1	Penerima servis langsung menghasilkan poin
	Penerima servis memenangkan rally
0	Melakukan <i>receive service</i> kehilangan poin
	Penerima servis kalah dalam rally

**NB:** servis out/ tidak melewati net diberi tanda (X) pada kolom score

#### 2. Pedoman jugde untuk penilaian jenis servis

Jenis Servis	Keterangan	Tanda
Bola <i>top spin</i>	Gerakan <i>jump service</i> ini dilakukan dengan meloncat, melambungkan bola setinggi kurang lebih 3 meter, memukul bola saat badan melayang, pukulan dengan memanfaatkan gerakan lucutan pergelangan tangan sehingga terjadi perputaran pada bola.	<input type="radio"/>
Bola <i>float</i>	<i>Float service</i> jika bola dipukul tanpa lecutan pergelangan tangan, dan bola tidak berputar. Servis dilakukan dengan meloncat maupun tidak.	<input type="radio"/>

**NB:** setiap jenis servis top spin pada kolom "RECEIVE SERVIS KE—" di beri

lingkaran

## Lampiran 5. Hasil Pengamatan *Judge* 1

**LEMBAR PENILAIAN RECEIVE SERVICE**  
**VOLLEYBALL WOMEN'S WORLD CUP 2015**  
**RJSSJA VS CINA**

87

## Lanjutan Lampiran

LEMBAR PENILAIAN RECEIVE SERVICE  
VOLLEYBALL WOMEN'S WORLD CUP 2015  
RUSSIA VS SERBIA

TIM RUSSIA		TIM SERBIA																																							
SET I	RECEIVE SERVICE KE..	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	TRS	RSF	RSFG	RSTS	RSTSG	SFG	STSG
	SCORE	1	0	1	1	0	0	1	X	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	
SET II	RECEIVE SERVICE KE..	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	TRS	RSF	RSFG	RSTS	RSTSG	SFG	STSG
	SCORE	X	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
SET III	RECEIVE SERVICE KE..	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	TRS	RSF	RSFG	RSTS	RSTSG	SFG	STSG
	SCORE	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
SET IV	RECEIVE SERVICE KE..	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	TRS	RSF	RSFG	RSTS	RSTSG	SFG	STSG
	SCORE	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
SET V	RECEIVE SERVICE KE..	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	TRS	RSF	RSFG	RSTS	RSTSG	SFG	STSG
	SCORE	X	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

KETERANGAN:  
TRS : TOTAL RECEIVE SERVICE  
RSF : TOTAL RECEIVE SERVICE BOLA FLOTTING GAGAL  
RSTS : TOTAL RECEIVE SERVICE BOLA TOP SPIN GAGAL

R.S.TSG : TOTAL RECEIVE SERVICE BOLA TOP SPIN GAGAL

S.F.G : TOTAL SERVICE FLOATING GAGAL

S.TSG : TOTAL SERVICE TOP SPIN GAGAL



## Lanjutan Lampiran

**LEMBAR PENILAIAN RECEIVE SERVICE  
VOLLEYBALL WOMEN'S WORLD CUP 2015**  
**RUSSIA VS USA**

R.S.T.S.: TOTAL RECEIVE SERVICE BOLA TOP SPIN

R.S.F.G.: TOTAL RECEIVE SERVICE BOLA FLOAT GAGAL  
R.S.T.S.G.: TOTAL RECEIVE SERVICE BOLA TOP SPIN GAGAL

SECTION: TOTAL SERVICE FLOAT GAGAL

89

## Lanjutan Lampiran

LEMBAR PENILAIAN RECEIVE SERVICE  
VOLLEYBALL WOMEN'S WORLD CUP 2015  
SERBIA VS CINA

TIM SERBIA		TIM CINA																																
SET I	RECEIVE SERVICE KE- SCORE	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33
SET II	RECEIVE SERVICE KE- SCORE	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33
SET III	RECEIVE SERVICE KE- SCORE	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33
SET IV	RECEIVE SERVICE KE- SCORE	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33
SET V	RECEIVE SERVICE KE- SCORE	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33

KETERANGAN:		KETERANGAN:																																
T.R.S.	TOTAL RECEIVE SERVICE	R.F.G.	TOTAL RECEIVE SERVICE BOLA FLOAT GAGAL	S.F.G.	TOTAL SERVICE FLOAT GAGAL	R.S.T.S.	TOTAL RECEIVE SERVICE BOLA TOP SPIN GAGAL	R.S.T.S.G.	TOTAL RECEIVE SERVICE BOLA TOP SPIN GAGAL	S.F.T.S.G.	TOTAL SERVICE TOP SPIN GAGAL	R.S.T.S.G.	TOTAL RECEIVE SERVICE BOLA TOP SPIN GAGAL	S.F.T.S.G.	TOTAL SERVICE TOP SPIN GAGAL	R.S.T.S.G.	TOTAL RECEIVE SERVICE BOLA TOP SPIN GAGAL	S.F.T.S.G.	TOTAL SERVICE TOP SPIN GAGAL	R.S.T.S.G.	TOTAL RECEIVE SERVICE BOLA TOP SPIN GAGAL	S.F.T.S.G.	TOTAL SERVICE TOP SPIN GAGAL	R.S.T.S.G.	TOTAL RECEIVE SERVICE BOLA TOP SPIN GAGAL	S.F.T.S.G.	TOTAL SERVICE TOP SPIN GAGAL	R.S.T.S.G.	TOTAL RECEIVE SERVICE BOLA TOP SPIN GAGAL	S.F.T.S.G.	TOTAL SERVICE TOP SPIN GAGAL			
R.S.F.	TOTAL RECEIVE SERVICE BOLA FLOAT																																	
R.S.T.S.	TOTAL RECEIVE SERVICE BOLA TOP SPIN																																	
R.S.T.S.G.	TOTAL RECEIVE SERVICE BOLA TOP SPIN GAGAL																																	



## Lanjutan Lampiran

**LEMBAR PENILAIAN RECEIVE SERVICE**  
**VOLLEYBALL WOMEN'S WORLD CUP 2015**  
**SERBIA VS USA**

<b>TIM SERBIA</b>		<b>TIM USA</b>	
<i>SET I</i>	<i>RECEIVE SERVICE KE- SCORE</i>	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 32 33	TRS RSF RSFG RSSTS SFG STSG
<i>SET II</i>	<i>RECEIVE SERVICE KE- SCORE</i>	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 32 33	TRS RSF RSFG RSSTS SFG STSG
<i>SET III</i>	<i>RECEIVE SERVICE KE- SCORE</i>	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 32 33	TRS RSF RSFG RSSTS SFG STSG
<i>SET IV</i>	<i>RECEIVE SERVICE KE- SCORE</i>	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 32 33	TRS RSF RSFG RSSTS SFG STSG
<i>SET V</i>	<i>RECEIVE SERVICE KE- SCORE</i>	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 32 33	TRS RSF RSFG RSSTS SFG STSG
<b>KETERANGAN:</b>		<b>R.A.F.G.:</b> <i>TOTAL RECEIVE SERVICE BOLA FLOAT GAGAL</i>	
<i>T.R.S. : TOTAL RECEIVE SERVICE</i>		<i>S.F.G.:</i> <i>TOTAL SERVICE FLOAT GAGAL</i>	
<i>R.S.F. : TOTAL RECEIVE SERVICE BOLA SPIN GAGAL</i>		<i>S.T.S.G.:</i> <i>TOTAL SERVICE SPIN GAGAL</i>	
<i>R.S.S.S. : TOTAL RECEIVE SERVICE BOLA TOP SPIN</i>		<i>S.T.S.G.:</i> <i>TOTAL SERVICE TOP SPIN GAGAL</i>	



## Lanjutan Lampiran

Lampiran 5. Hasil Pengamatan Judge 2

TIM		PUSSTO		CINA																																							
		RECEIVE SERVICE RE-	SCORE	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	TR'S	RSF	RSFG	RSTS	RSTSG	SFG	STSG
SET I	RECEIVE SERVICE RE-	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	RSF	RSFG	RSTS	RSTSG	SFG	STSG
SET II	RECEIVE SERVICE RE-	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	RSF	RSFG	RSTS	RSTSG	SFG	STSG	
SET III	RECEIVE SERVICE RE-	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	RSF	RSFG	RSTS	RSTSG	SFG	STSG	
SET IV	RECEIVE SERVICE RE-	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	RSF	RSFG	RSTS	RSTSG	SFG	STSG	
SET V	RECEIVE SERVICE RE-	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	RSF	RSFG	RSTS	RSTSG	SFG	STSG	
TIM		CINA		PUSSTO																																							
SET I	RECEIVE SERVICE RE-	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	TR'S	RSF	RSFG	RSTS	RSTSG	SFG	STSG		
SET II	RECEIVE SERVICE RE-	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	RSF	RSFG	RSTS	RSTSG	SFG	STSG	
SET III	RECEIVE SERVICE RE-	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	RSF	RSFG	RSTS	RSTSG	SFG	STSG	
SET IV	RECEIVE SERVICE RE-	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	RSF	RSFG	RSTS	RSTSG	SFG	STSG	
SET V	RECEIVE SERVICE RE-	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	TR'S	RSF	RSFG	RSTS	RSTSG	SFG	STSG		
TIM		PUSSTO		CINA																																							
KETERANGAN:																																											
T.R.S. : TOTAL RECEIVE SERVICE																																											
R.S.F. : TOTAL RECEIVE SERVICE BOLA FLOAT																																											
R.S.T.S. : TOTAL RECEIVE SERVICE BOLA TOP SPIN																																											
R.S.F.G. : TOTAL RECEIVE SERVICE BOLA FLOAT GAGAL																																											
S.F.G. : TOTAL SERVICE FLOAT GAGAL																																											
S.T.S.G. : TOTAL SERVICE TOP SPIN GAGAL																																											

LEMBAR PENILAIAN RECEIVE SERVICE  
VOLLEYBALL WOMEN'S WORLD CUP 2015  
PUSSTO VS CINA

## Lanjutan Lampiran

## Lanjutan Lampiran

## Lanjutan Lampiran

## Lanjutan Lampiran

TIM		Sofia																																				
		TRSF	RSFG	RSTS	RSTSG	SIG	STSG																															
SET I	RECEIVE SERVICE RE-	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33				
	SCORE	/	/	/	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○		
SET II	RECEIVE SERVICE RE-	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33				
	SCORE	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○		
SET III	RECEIVE SERVICE RE-	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33				
	SCORE	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○		
SET IV	RECEIVE SERVICE RE-	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33				
	SCORE	/	/	/	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○		
SET V	RECEIVE SERVICE RE-	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/
KETERANGAN:		Sofia																																				
		TRSF	RSFG	RSTS	RSTSG	SIG	STSG																															
TRSF:		TOTAL RECEIVE SERVICE BOLA FLOAT/GAGAL																																				
RSFG:		TOTAL RECEIVE SERVICE BOLA TOP SPIN/GAGAL																																				
RSTS:		TOTAL RECEIVE SERVICE BOLA TOP SPIN/GAGAL																																				
RSTSG:		TOTAL RECEIVE SERVICE BOLA TOP SPIN/GAGAL																																				
SIG:		TOTAL SERVICE FLOAT/GAGAL																																				
STSG:		TOTAL SERVICE TOP SPIN/GAGAL																																				

## Lanjutan Lampiran

		LEMBAR PENILAIAN RECEIVE SERVICE VOLLEYBALL WOMEN'S WORLD CUP 2015																																			
		USA															Cina																				
TIM	SET I	RECEIVE SERVICE KE- SCORE															RECEIVE SERVICE KE- SCORE																				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33			
SET I	RECEIVE SERVICE KE- SCORE	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0
SET II	RECEIVE SERVICE KE- SCORE	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33			
SET III	RECEIVE SERVICE KE- SCORE	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33			
SET IV	RECEIVE SERVICE KE- SCORE	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33			
SET V	RECEIVE SERVICE KE- SCORE	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33			
		KETERANGAN:															KETERANGAN:																				
		TR.S : TOTAL RECEIVE SERVICE															RS.FG : TOTAL RECEIVE SERVICE BOLA FLOAT GAGAL																				
		R.S.F : TOTAL RECEIVE SERVICE BOLA FLOAT															RS.TSG : TOTAL RECEIVE SERVICE BOLA TOP SPIN GAGAL																				
		R.S.T.S : TOTAL RECEIVE SERVICE BOLA TOP SPIN															RS.FG : TOTAL SERVICE TOP SPIN GAGAL																				

Lampiran 5. Hasil Reliabilitas Pengamatan *Judge 1* dan *Judge 2*

***Reliability***

***Scale: ALL VARIABLES***

***Case Processing Summary***

		N	%
Cases	Valid	1051	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	1051	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

***Reliability Statistics***

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Cronbach's Alpha Based on Standardized Items</i>	<i>N of Items</i>
1,000	1,000	2

Koefisien Reliabilitas Instrumen sebesar 0,999

***Inter-Item Correlation Matrix***

	<i>JUDGE 1</i>	<i>JUDGE 2</i>
<i>JUDGE 1</i>	1,000	,999
<i>JUDGE 2</i>	,999	1,000